

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Isu kependudukan adalah isu yang sangat strategis dan bersifat lintas sektor. Oleh karena itu, pengintegrasian berbagai aspek kependudukan ke dalam perencanaan pembangunan dan bagaimana pembangunan kependudukan itu sendiri akan di capai, akan menjadi pekerjaan besar yang harus diwujudkan. Dalam hal ini, upaya mewujudkan keterkaitan perkembangan kependudukan, sebagai wujud dinamika penduduk dengan berbagai kebijakan pembangunan menjadi prioritas penting agar kedepan nanti pengelolaan perkembangan kependudukan dapat mewujudkan keseimbangan yang serasi antara kuantitas dan kualitas penduduk, pengarahannya mobilitas penduduk dan penataan persebarannya yang didukung oleh upaya – upaya perlindungan, pemberdayaan penduduk, peningkatan pemahaman dan pengetahuan tentang wawasan kependudukan.

Data kependudukan memegang peranan penting dalam menentukan kebijakan pembangunan dan evaluasi hasil-hasil pembangunan, baik bagi Pemerintah maupun pihak lain termasuk dunia usaha. Oleh karena itu ketersediaan data kependudukan sampai tingkat lapangan menjadi salah satu faktor kunci keberhasilan pelaksanaan program pembangunan. Disamping itu pengembangan sistem informasi kependudukan yang dapat diakses dan dimanfaatkan oleh berbagai pihak yang berkepentingan merupakan kebutuhan utama yang harus diaplikasikan. Harapannya makin lengkap dan akurat data kependudukan yang tersedia, maka perencanaan dan pelaksanaan pembangunan akan semakin tepat sasaran.

Dalam rangka penyajian dan pemberian informasi perkembangan kependudukan. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Luwu Timur menyusun Buku Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Luwu Timur Tahun 2016 berdasarkan Data Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) yang diambil pertanggal 31 Desember 2016 yang telah di konsolidasikan dan dibersihkan oleh Kementerian Dalam Negeri serta data pendukung lainnya. Buku ini juga disusun sebagai tindak lanjut atas Surat Menteri Dalam Negeri Nomor 474/8455/MD tanggal 20 Desember 2012 perihal Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan yang diamanatkan pada Pasal 5 huruf e Undang – undang Nomor 24 Tahun 2013 sebagai perubahan atas Undang-undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang administrasi kependudukan, Pasal 50 ayat (3) Undang – undang Nomor 52 Tahun 2009 Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga, serta Peraturan Menteri Dalam negeri Nomor 65 Tahun 2010 tentang pedoman Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan.

Berkenaan dengan penyajian data dan informasi perkembangan kependudukan terutama untuk perencanaan pembangunan manusia, baik itu pembangunan ekonomi, sosial, politik, lingkungan, dan lain-lain yang terkait dengan peningkatan kesejahteraan masyarakat, maka data dan informasi perlu menggunakan data yang valid dan dapat dipercaya baik dari sisi jumlah maupun kualitas data dan dikemas

secara baik, sederhana, informatif dan tepat waktu dalam bentuk profil perkembangan kependudukan yang disajikan secara berkelanjutan. Profil perkembangan kependudukan tersebut diharapkan dapat memberikan gambaran kondisi kependudukan di Kabupaten Luwu Timur serta prediksi prospek kependudukan dimasa yang akan datang.

B. Visi dan Misi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Luwu Timur sebagai salah satu unit kerja pelayanan masyarakat (Public Service) terus berupaya meningkatkan pelayanan kepada masyarakat. Visi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Luwu Timur adalah " **MEWUJUDKAN SISTEM ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL YANG TERTIB,AKURAT DAN DINAMIS TAHUN 2021**".

Guna mewujudkan Visi tersebut terdapat Misi yang harus dilaksanakan yaitu :

1. Mewujudkan Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil yang Tertib, Akurat dan Dinamis;
2. Mewujudkan Pelayanan yang efektif di bidang Kependudukan dan Pencatatan Sipil.

C. Tujuan

Tujuan menyusun Buku Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Luwu Timur Tahun 2016 adalah :

1. Pelaksanaan amanat Undang – undang Nomor 24 Tahun 2013 sebagai Perubahan Undang – undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 65 Tahun 2010 tentang Pendoman Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan.
2. Penyediaan Data dan Informasi Perkembangan Kependudukan sebagai salah satu informasi dalam perumusan kebijakan Kependudukan, Perencanaan Kependudukan serta mendukung perencanaan pelayanan public dan pembangunan sektor lain.

D. Ruang Lingkup

Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Luwu Timur meliputi :

1. Data kuantitatif yang berkaitan dengan pengendalian kuantitas penduduk.
2. Data kuantitatif yang berkaitan dengan mobilitas penduduk.
3. Data kuantitatif yang berkaitan dengan kepemilikan dokumen kependudukan.

E. Pengertian Umum

Dalam Profil Perkembangan Kependudukan ini yang dimaksud dengan :

1. **Penduduk** adalah Warga Negara Indonesia dan Warga Negara Asing yang termasuk secara sah bertempat tinggal di Wilayah Indonesia sesuai dengan peraturan (UU No.10 Tahun 1992).
2. **Kependudukan** adalah hal ikhwal yang berkaitan dengan jumlah, ciri utama, ,pertumbuhan, persebaran, mobilitas kualitas, kondisi kesejahteraan yang menyangkut politik, ekonomi, sosial budaya,agama serta lingkungan penduduk tersebut (UU No.10 Tahun 1992).
3. **Administrasi Kependudukan** adalah rangkaian kegiatan penataan dan penerbitan dengan penerbitan Dokumen dan data kependudukan melalui Pendaftaran penduduk,Pencatatan Sipil, Pengelolaan Informasi Administrasi kependudukan serta pendayagunaan hasilnya untuk pelayanan publik dan pengembangan sektor lainnya (Undang – undang Nomor 24 tahun 2013 sebagai Perubahan UU Nomor 23 tahun 2006).
4. **Dokumen kependudukan** adalah Dokumen resmi yang diterbitkan oleh Instansi Pelaksana yang mempunyai Kekuatan Hukum sebagai alat bukti autentik yang dihasilkan dari pelayanan Pendaftaran Penduduk dan Pencatatan Sipil (Undang – undang Nomor 24 Tahun 2013 sebagai Perubahan atas UU no.23 Tahun 2006).
5. **Data Kependudukan** adalah data perseorangan dan/atau data agrerat yang terstruktur sebagai hasil dari kegiatan Pendaftaran Penduduk dan Pencatatan Sipil (Undang – undang Nomor 24 Tahun 2013 sebagai Perubahan atas UU no.23 Tahun 2006).
6. **Kuantitas Penduduk** adalah jumlah penduduk akibat perbedaan antara jumlah yang lahir, mati ,pindah tempat tinggal. (UU No.10Tahun 1992).
7. **Kualitas Penduduk** adalah Kondisi penduduk dalam aspek fisik dan non fisik serta ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang merupakan dasar untuk mengembangkan kemampuan dalam menikmati kehidupan sebagai manusia yang berbudaya , berkepribadian, dan layak (UU No.10 tahun 1992).
8. **Profil Perkembangan Penduduk** adalah kumpulan data dan informasi tentang perkembangan kependudukan dalam bentuk tertulis, yang mencakup segala kegiatan yang berhubungan dengan perubahan keadaan penduduk yang meliputi kuantitas, kualitas, dan mobilitas yang mempunyai pengaruh terhadap pembangunan dan lingkungan hidup.
9. **Persebaran penduduk** adalah kondisi sebaran penduduk secara keruangan (UU No.10 tahun 1992).
10. **Penyebaran Penduduk** adalah upaya mengubah persebaran penduduk agar serasi, selaras, dan seimbang dengan daya dukung dan daya tampung lingkungan (UU No.10 tahun 1992).
11. **Peristiwa Kependudukan** adalah kejadian yang dialami penduduk yang harus dilaporkan karena membawa akibat terhadap penerbitan atau perubahan Kartu

Keluarga, Kartu Tanda Penduduk dan atau Surat Keterangan Kependudukan yang meliputi pindah datang, perubahan alamat , status tempat tinggal terbatas menjadi tinggal tetap (Undang – undang Nomor 24 Tahun 2013 sebagai Perubahan UU No.23 tahun 2006).

12. **Peristiwa Penting** adalah kejadian yang dialami seseorang meliputi kelahiran, kematian, lahir mati, perkawinan, perceraian, pengakuan anak, pengesahan anak, perubahan nama dan perubahan status kewarganeraan (Undang – undang Nomor 24 Tahun 2013 sebagai Perubahan UU No.23 tahun 2006).
13. **Perkembangan Kependudukan** adalah segala kegiatan yang berhubungan dengan perubahan keadaan penduduk yang meliputi kuantitas, kualitas dan mobilitas yang mempunyai pengaruh terhadap pembangunan dan lingkungan hidup (UU No.10 tahun 1992).
14. **Nomor Induk Kependudukan (NIK)** adalah nomor identitas penduduk yang bersifat unik atau khas, tunggal dan melekat pada seseorang yang terdaftar sebagai penduduk Indonesia (Undang – undang Nomor 24 Tahun 2013 sebagai Perubahan UU No.23 tahun 2006).
15. **Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK)** adalah Sistem Informasi yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk memfasilitasi pengelolaan informasi administrasi kependudukan di tingkat penyelenggara dan Instansi Pelaksana sebagai satu kesatuan (Undang – undang Nomor 24 Tahun 2013 sebagai Perubahan UU No.23 tahun 2006).

E. Penjelasan Indikator

✓ Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Untuk menghitung jumlah penduduk dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Pt = Po + (B - D) + (Mi - Mo)$$

Dimana :

Pt	= jumlah penduduk pada tahun t
Po	= jumlah penduduk pada tahun dasar (0)
$B(\text{Birth})$	= jumlah kelahiran selama periode 0-t
$D (\text{Death})$	= jumlah kematian selama periode 0-t
Mi	= jumlah migrasi masuk selama periode 0-t
Mo	= jumlah migrasi keluar selama periode 0-t

✓ Kepadatan Penduduk

Rasio kepadatan penduduk dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$D = \frac{P}{A}$$

Dimana :

D	= rasio kepadatan penduduk (jiwa/Km ²)
P	= jumlah penduduk (jiwa)
A	= Luas Wilayah (Km ²)

✓ Laju Pertumbuhan Penduduk

Laju Pertumbuhan Penduduk dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$Pt = P0 e^{rt}$$

Dimana :

Pt	= jumlah penduduk pada tahun t
Po	= jumlah penduduk pada tahun dasar (0)
r	= angka pertumbuhan penduduk
t	= periode waktu antara tahun dasar dan tahun t
e	= fungsi eksponensial = 2,718281

✓ Rasio Ketergantungan

Data yang dipergunakan untuk menghitung rasio ketergantungan adalah jumlah usia 0-14 tahun dan usia 65 tahun keatas. Rasio ketergantungan dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$RK\ muda = \frac{P0 - 14}{P15 - 64}$$

$$RK\ tua = \frac{P64+}{P15 - 64}$$

$$RK\ total = \frac{P0 - 14 + P64+}{P15 - 64}$$

Dimana :

RK total = Rasio Ketergantungan penduduk Usia muda dan tua

RK muda = Rasio Ketergantungan penduduk usia muda

RK tua = Rasio Ketergantungan penduduk usia tua

Po-14 = Jumlah penduduk usia muda (0-14)

P64+ = Jumlah penduduk usia produktif (65 tahun keatas)

P15-64 = Jumlah penduduk usis produktif (15-64 tahun)

✓ Rasio Jenis Kelamin

Rasio Jenis Kelamin dapat di hitung dengan menggunakan rumus :

$$RJK = \left[\frac{\Sigma L}{\Sigma P} \right] \times K$$

Dimana :

RJK = rasio jenis kelamin

ΣL = jumlah penduduk laki-laki

ΣP = jumlah penduduk perempuan

K = konstanta=100 penduduk perempuan

✓ **Kepemilikan Kartu Keluarga**

Persentase kepemilikan kartu keluarga berguna untuk mengetahui jumlah keluarga yang memiliki kartu keluarga, dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\% KK = \frac{\Sigma \text{Pdkk memiliki KK}}{\Sigma \text{Kepala Keluarga}} \times 100$$

✓ **Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk**

Persentase kepemilikan kartu tanda penduduk berguna untuk mengetahui jumlah penduduk yang memiliki kartu tanda penduduk, dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\% KTP = \frac{\Sigma \text{Pdkk memiliki KTP}}{\Sigma \text{Pddk Wajib KTP}} \times 100$$

BAB II

GAMBARAN UMUM KABUPATEN LUWU TIMUR

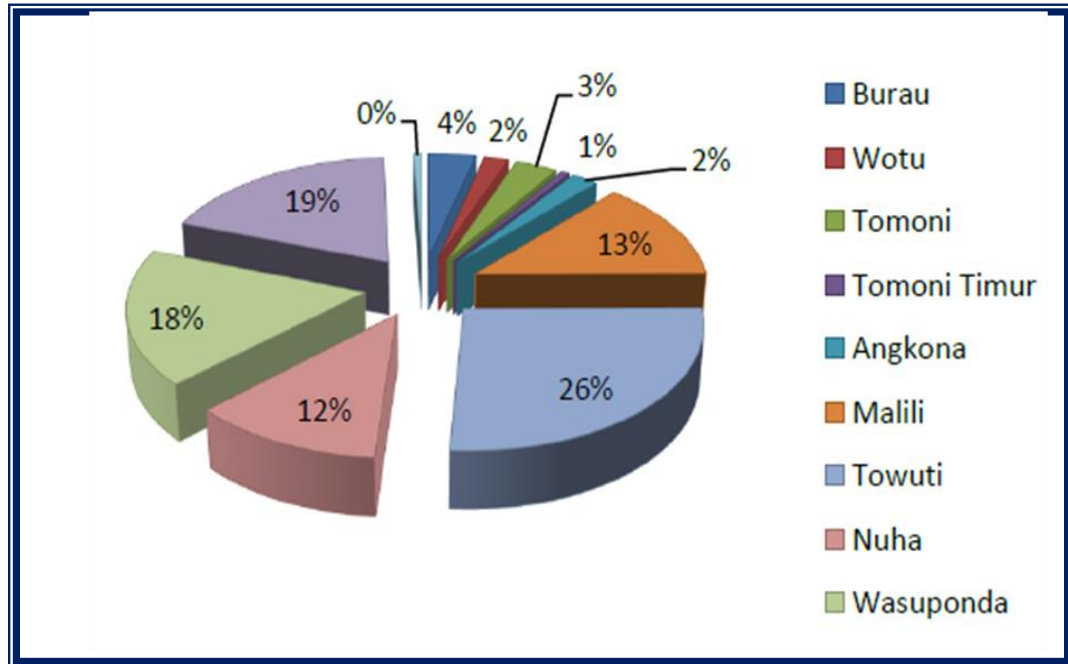
A. Letak Geografi

Secara geografis, Kabupaten Luwu Timur berada di sebelah selatan garis khatulistiwa, tepatnya terletak di antara 2°03'00" - 3°03'25" Lintang Selatan dan 119°28'56" - 121°47'27" Bujur Timur. Kabupaten Luwu Timur merupakan kabupaten paling timur di Propinsi Sulawesi Selatan dengan batas sebelah utara dan sebelah timur adalah Propinsi Sulawesi Tengah. Batas sebelah selatan adalah Propinsi Sulawesi Tenggara dan Teluk Bone. Sementara itu, batas sebelah barat kabupaten ini adalah Kabupaten Luwu Utara Provinsi Sulawesi Selatan.



Gambar 2.1. Peta Administrasi Kabupaten Luwu Timur

Kabupaten Luwu Timur yang ibu kotanya adalah Malili, mempunyai luas wilayah 6.944,88 km² atau meliputi sekitar 11,14 persen dari luas wilayah Propinsi Sulawesi Selatan. Secara administrasi Kabupaten Luwu Timur dibagi menjadi 11 kecamatan yaitu Kecamatan Burau, Wotu, Tomoni, Tomoni Timur, Angkona, Malili, Towuti, Nuha, Wasuponda, Mangkutana, dan Kalaena. Kecamatan Towuti merupakan kecamatan yang memiliki wilayah terluas mencapai 1.820,48 km² atau sekitar 26,21 persen dari luas wilayah Kabupaten Luwu Timur.



Gambar 2.2. Persentase Luas Wilayah Kabupaten Berdasarkan Kecamatan

Terdapat 13 sungai yang mengalir di wilayah Kabupaten Luwu Timur. Sungai terpanjang adalah Sungai Kalaena dengan panjang 85 km. Sungai tersebut melintas di Kecamatan Mangkutana, sedangkan sungai terpendek adalah Sungai Bambalu dengan panjang 15 km. Selain itu, di Kabupaten Luwu Timur juga terdapat 5 danau. Kelima danau tersebut adalah Danau Matano yang berada di Kecamatan Nuha, sedangkan Danau Mahalona, Danau Towuti, Danau Taparang Masapi, dan Danau Lontoa berada di Kecamatan Towuti. Danau yang terdalam adalah Danau Matano (589 m) dan danau yang terluas adalah Danau Towuti (585 km²).

B. Kondisi Demografis

Berdasarkan data DKB Semester II Tahun 2016 Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Luwu Timur, penduduk Kabupaten Luwu Timur per 31 Desember 2016 berjumlah 293.978 jiwa, terdiri dari 151.787 jiwa laki – laki dan 142.191 jiwa perempuan yang tersebar di 11 Kecamatan dengan tingkat kepadatan penduduk rata – rata 42 jiwa/km².

Rasio jenis kelamin kabupaten Luwu Timur adalah 106.75, ini menunjukkan bahwa penduduk laki –laki lebih banyak dibandingkan dengan penduduk perempuan.

Jumlah penduduk terbesar terdapat di Kecamatan Malili yaitu 41.475 jiwa , luas wilayah 921,20 Km², dengan kepadatan penduduk 45 jiwa/Km². Sedangkan Jumlah penduduk terkecil terdapat di Kecamatan Kalaena yaitu 12.014 jiwa, luas wilayah 41.98 Km².dengan kepadatan penduduk 286 jiwa/Km².

BAB III

KUANTITAS PENDUDUK

A. Jumlah dan Persebaran Penduduk

1. Jumlah Penduduk

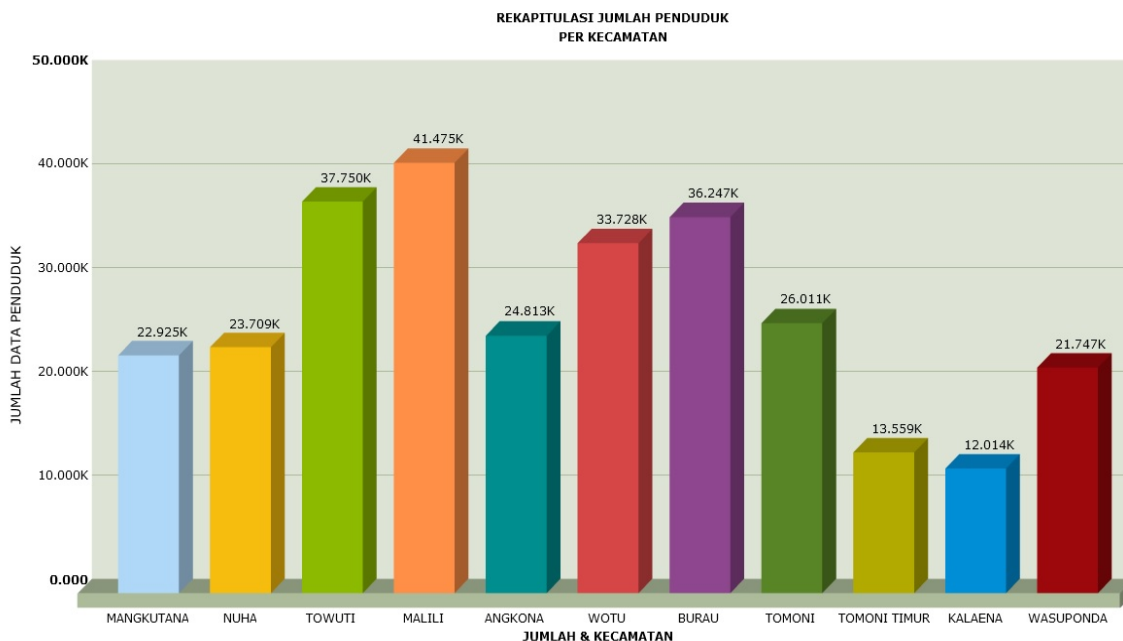
Kabupaten Luwu Timur dengan luas wilayah 6.944,88 km² didiami penduduk sebanyak **293,978** jiwa, terdiri dari **151,787** jiwa laki-laki dan **142,191** jiwa perempuan. Penduduk ini tersebar di 11 (sebelas) kecamatan yaitu Kecamatan Mangkutana, Nuha, Towuti, Malili, Angkona, Wotu, Burau, Tomoni, Tomoni Timur, Kalaena dan Wasuponda. Urutan 5 besar kecamatan dengan penduduk terbesar yaitu : Malili (41,475 jiwa), Towuti (37,750 jiwa), Burau (36,247 jiwa), Wotu (33,728 jiwa) dan Tomoni (26,011 jiwa). Kecamatan Malili merupakan kecamatan dengan penduduk terbesar karena merupakan daerah perkotaan yang menjadi pusat perekonomian, pendidikan dan pemerintahan.

Tabel 1. Jumlah dan Proporsi penduduk menurut Jenis Kelamin Per Kecamatan Kabupaten Luwu Timur Tahun 2016

KODE	KECAMATAN	JENIS KELAMIN				JUMLAH PERSENTASE	
		LAKI-LAKI		PEREMPUAN			
		n(JIWA)	%	n(JIWA)	%	n(JIWA)	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
732401	MANGKUTANA	11,691	3.98	11,234	3.82	22,925	7.80
732402	NUHA	12,643	4.30	11,066	3.76	23,709	8.06
732403	TOWUTI	19,953	6.79	17,797	6.05	37,750	12.84
732404	MALILI	21,409	7.28	20,066	6.83	41,475	14.11
732405	ANGKONA	12,747	4.34	12,066	4.10	24,813	8.44
732406	WOTU	17,020	5.79	16,708	5.68	33,728	11.47
732407	BURAU	18,476	6.28	17,771	6.05	36,247	12.33
732408	TOMONI	13,330	4.53	12,681	4.31	26,011	8.85
732409	TOMONI TIMUR	6,924	2.36	6,635	2.26	13,559	4.61
732410	KALAENA	6,075	2.07	5,939	2.02	12,014	4.09
732411	WASUPONDA	11,519	3.92	10,228	3.48	21,747	7.40
7324	KAB. LUWU TIMUR	151,787	51.63	142,191	48.37	293,978	100.00

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Luwu Timur Tahun 2016, diolah

Jika diperhatikan menurut jenis kelamin, nampak bahwa penduduk laki-laki lebih banyak dibandingkan dengan jumlah penduduk perempuan. Gambaran ini terlihat di seluruh kecamatan yang ada.



Gambar 3.1. Jumlah dan Proporsi Penduduk menurut Kecamatan

2. Kepadatan Penduduk

Kabupaten Luwu Timur tergolong Kabupaten yang padat, hal ini dapat dilihat pada tabel 2 dibawah ini. Dengan luas 6.944,88 km², Kabupaten Luwu Timur didiami oleh 293.978 jiwa atau dengan kepadatan sebesar 42 jiwa/km². Dengan kata lain rata-rata setiap km² Kabupaten Luwu Timur didiami sebanyak 42 jiwa.

Tabel 2. Jumlah Penduduk, Luas Wilayah dan Kepadatan

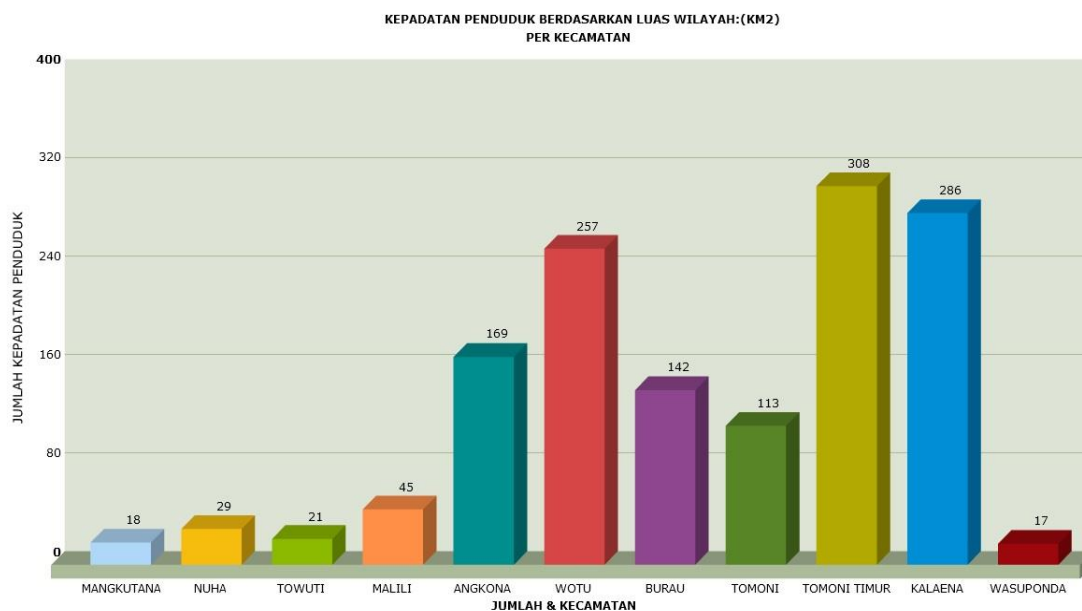
KODE	KECAMATAN	PENDUDUK	LUAS WILAYAH	KEPADATAN
		n(JIWA)	(KM 2)	n(JIWA)/ KM 2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
732401	MANGKUTANA	22,925	1,300.96	17
732402	NUHA	23,709	808.27	29
732403	TOWUTI	37,750	1,820.48	20
732404	MALILI	41,475	921.20	45
732405	ANGKONA	24,813	147.24	168
732406	WOTU	33,728	130.52	258
732407	BURAU	36,247	256.23	141

732408	TOMONI	26,011	230.09	113
732409	TOMONI TIMUR	13,559	43.91	308
732410	KALAENA	12,014	41.98	286
732411	WASUPONDA	21,747	1,244.00	17
7324	KAB. LUWU TIMUR	293,978	6,944.88	42

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Luwu Timur Tahun 2016, diolah

Jika dilihat persebaran di setiap kecamatan, nampak bahwa Kecamatan Tomoni Timur merupakan wilayah terpadat dengan kepadatan sebesar 308 jiwa/km², diikuti oleh Kecamatan Kalaena sebesar 286 jiwa/km², Kecamatan Wotu sebesar 258 jiwa/km², Kecamatan Angkona sebesar 168 jiwa/km², Kecamatan Burau sebesar 141 jiwa/km², Kecamatan Tomoni sebesar 113 jiwa/km², Kecamatan Malili sebesar 45 jiwa/km², Kecamatan Nuha sebesar 29 jiwa/km², Kecamatan Towuti sebesar 20 jiwa/km², sedangkan wilayah dengan kepadatan terendah di Kecamatan Mangkutana dan Kecamatan Wasuponda yaitu sebesar 17 jiwa/km².

Kepadatan penduduk per wilayah di Kabupaten Luwu Timur perlu mulai diperhatikan, terutama dalam perencanaan persebaran penduduk, tata ruang dan tata guna tanah. Jika ketiga hal ini tidak diperhatikan dengan baik, maka ke depan, Kabupaten Luwu Timur akan menjadi Kabupaten yang padat dengan implikasi pada penurunan daya dukung dan daya tampung lingkungan per Kabupaten.



Gambar 3.2 Kepadatan Penduduk berdasarkan Luas wilayah per kecamatan

3. Pertumbuhan Penduduk

Pertumbuhan penduduk adalah besaran presentase perubahan jumlah penduduk di suatu wilayah tertentu pada waktu tertentu dibandingkan dengan penduduk pada waktu sebelumnya.

Secara umum laju pertumbuhan penduduk menggambarkan perubahan penduduk yang dipengaruhi oleh pertumbuhan alamiah maupun migrasi penduduk yang dikenal dalam istilah Lahir Mati Pindah Datang (LAMPID) tetapi juga karena adanya penyempurnaan Sistem Konsolidasi dan pembersihan terhadap data anomali dalam SIAK secara nasional.

Tabel di bawah ini merupakan tabel laju pertumbuhan penduduk Kabupaten Luwu Timur yang di pilah per kecamatan . Angka pertumbuhan penduduk Kabupaten Luwu Timur dapat dilihat pada tabel 3. Data penduduk tahun 2016 yang digunakan adalah data Bulan Desember 2016 sedangkan data penduduk tahun 2015 menggunakan data Bulan Desember 2015 Pertumbuhan penduduk yang dihitung merupakan pertumbuhan penduduk dalam kurun waktu 12 bulan.

Tabel 3. Laju Pertumbuhan penduduk

KODE	KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK TAHUN SEKARANG		JUMLAH PENDUDUK TAHUN SEBELUMNYA		ANGKA PERTUMBUHAN PENDUDUK
		n(JIWA)	%	n(JIWA)	%	%
732401	MANGKUTANA	22,925	7.8	22,864	7.98	0.27
732402	NUHA	23,709	8.06	24,305	8.3	-2.51
732403	TOWUTI	37,750	12.84	36,212	12.02	4.07
732404	MALILI	41,475	14.11	40,834	13.87	1.55
732405	ANGKONA	24,813	8.44	24,411	8.53	1.62
732406	WOTU	33,728	11.47	33,812	11.64	-0.25
732407	BURAU	36,247	12.33	36,545	12.58	-0.82
732408	TOMONI	26,011	8.85	25,799	8.97	0.82
732409	TOMONI TIMUR	13,559	4.61	13,332	4.68	1.67
732410	KALAENA	12,014	4.09	11,840	4.07	1.45

732411	WASUPONDA	21,747	7.4	21,460	7.36	1.32
7324	KAB. LUWU TIMUR	293,978	100	291,414	100	0.87

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Luwu Timur Tahun 2016, diolah

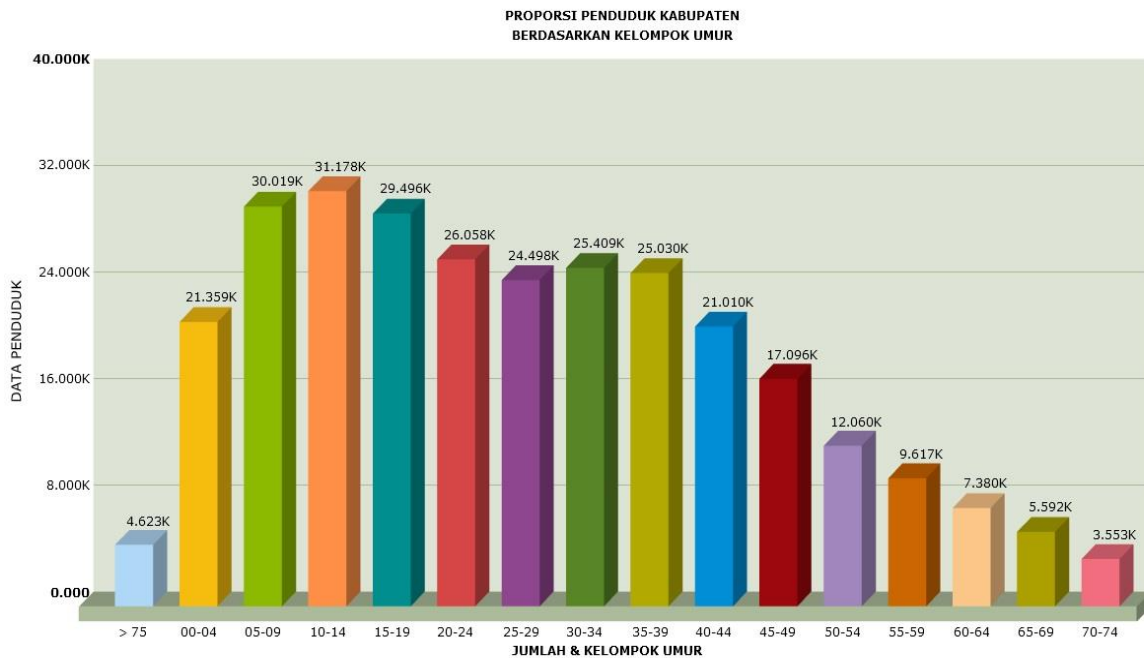
Pertumbuhan penduduk Kabupaten Luwu Timur termasuk rendah. Selama kurun waktu Desember 2015 sampai dengan Desember 2016, pertumbuhan penduduk Kabupaten Luwu Timur hanya mencapai **0,87** persen. Pertumbuhan Penduduk yang relative stabil sangat menguntungkan Pemerintah Kabupaten Luwu Timur. Apabila pertumbuhan penduduk tidak terkendali, maka implikasi dari hal tersebut adalah munculnya berbagai masalah sosial ekonomi seperti kemiskinan, pertumbuhan daerah kumuh, kriminalitas dan lain sebagainya.

Jika dilihat menurut kecamatan, pertumbuhan penduduk yang jumlahnya bertambah dengan prosentase tertinggi terdapat di Kecamatan Towuti yaitu 4.07 persen, diikuti Tomoni Timur 1.67 persen, Angkona 1.62 persen, Malili 1.55 persen. Sedangkan Kecamatan yang mempunyai angka pertumbuhan minus yaitu Kecamatan Nuha - 2.51 persen, Burau -0.82 persen dan Wotu -0.25 persen. Perubahan ini diduga disebabkan oleh perpindahan penduduk ke tempat yang lain dan adanya pembersihan data penduduk ganda. Khusus untuk kecamatan dengan pertumbuhan penduduk bertambah diduga disebabkan tingkat kelahiran dan faktor migrasi dan juga masih banyaknya penduduk yang baru mengurus data administrasi kependudukan yang sebelumnya belum pernah terekam dalam data base kependudukan.

B. Jumlah Penduduk Menurut Karakteristik Demografi

1. Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin

Karakteristik penduduk menurut umur dan jenis kelamin berguna dalam membantu menyusun perencanaan pemenuhan kebutuhan dasar bagi penduduk sesuai dengan kebutuhan kelompok umur masing-masing, baik kebutuhan pangan, sandang, papan, pendidikan, kesehatan, pekerjaan dan lain sebagainya. Setiap kelompok umur memiliki kebutuhan yang berbeda-beda, misalnya kelompok bayi dan balita, mereka lebih membutuhkan asupan gizi yang baik dan perawatan kesehatan. Bagi penduduk perempuan remaja misalnya, mempunyai kebutuhan untuk meningkatkan status kesehatan agar ketika memasuki usia perkawinan tidak terkena anemia sedangkan kelompok penduduk usia lanjut juga membutuhkan pelayanan berkaitan dengan kesehatan dan lain-lain.



Gambar 3.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur

Pada grafik kelompok umur di atas sesuai pada Tabel. 4. menunjukkan bahwa penduduk Kabupaten Luwu Timur sebagian besar merupakan penduduk usia produktif yaitu pada kelompok umur antara 15-64 tahun **(66.37%)** dengan komposisi terbesar berada pada penduduk berumur 15-19 tahun. Demikian pula dengan komposisi penduduk berdasarkan jenis kelamin, nampak bahwa penduduk laki-laki yang terbesar berada pada kelompok umur 15-19 tahun, dan penduduk perempuan terbesar juga berada pada kelompok umur 15-19 tahun. Berdasarkan Tabel penduduk Kabupaten Luwu Timur dapat dilihat bahwa penduduk usia sekolah cukup banyak, artinya perencanaan terkait pelayanan pendidikan (kualitas dan kuantitas fasilitas pendidikan) harus ditingkatkan.

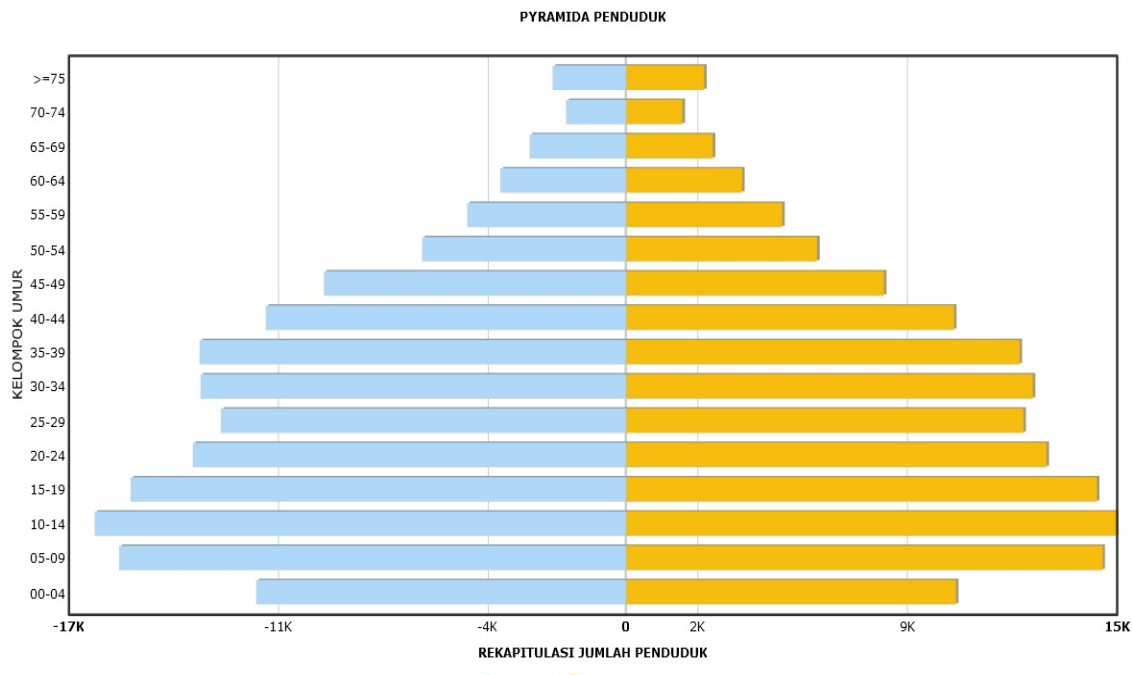
Tabel 4. Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin

NO.	KELOMPOK UMUR	JENIS KELAMIN				PERSENTASE	
		LAKI-LAKI		PEREMPUAN			
		n(JIWA)	%	n(JIWA)	%	n(JIWA)	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	00-04	13,033	4.43	11,735	3.99	24,768	8.43
2	05-09	15,693	5.34	14,727	5.01	30,420	10.35
3	10-14	16,113	5.48	14,848	5.05	30,961	10.53
4	15-19	14,914	5.07	14,282	4.86	29,196	9.93
5	20-24	13,114	4.46	12,660	4.31	25,774	8.77
6	25-29	12,311	4.19	12,039	4.10	24,350	8.28

7	30-34	13,222	4.50	12,711	4.32	25,933	8.82
8	35-39	12,773	4.34	11,814	4.02	24,587	8.36
9	40-44	10,852	3.69	9,768	3.32	20,620	7.01
10	45-49	8,726	2.97	7,531	2.56	16,257	5.53
11	50-54	6,051	2.06	5,708	1.94	11,759	4.00
12	55-59	4,699	1.60	4,603	1.57	9,302	3.16
13	60-64	3,841	1.31	3,492	1.19	7,333	2.49
14	65-69	2,654	0.90	2,415	0.82	5,069	1.72
15	70-74	1,839	0.63	1,727	0.59	3,566	1.21
16	>=75	1,952	0.66	2,131	0.72	4,083	1.39
17		151,787	51.63	142,191	48.37	293,978	100.00

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Luwu Timur Tahun 2016, diolah

Penduduk berusia kurang dari 15 tahun cukup besar pula yaitu lebih dari seperempat penduduk Kabupaten Luwu Timur (29,30%). Hal ini harus menjadi perhatian karena 5 tahun mendatang kelompok ini akan menjadi entry tenaga kerja baru, yang memerlukan skill dan kualitas SDM yang memadai baik keterampilan maupun etos kerja dan kepribadian. Untuk memperoleh hal tersebut, diperlukan asupan gizi yang cukup, pendidikan yang memadai serta lingkungan pergaulan yang cukup, baik di rumah maupun di masyarakat. Sehingga ketika mereka memasuki pasar kerja, mampu memperoleh peluang kerja yang tersedia. Disisi yang lain pemerintah Kabupaten Luwu Timur harus mampu pula menciptakan pasar kerja yang dapat menyerap tenaga kerja lebih banyak lagi. Jika dicermati lebih lanjut, ternyata 8,43% penduduk Kabupaten Luwu Timur merupakan balita. Kondisi ini menuntut perhatian Pemerintah Kabupaten Luwu Timur dalam penanganan penduduk balita terutama dari segi kesehatan dan investasi bidang pendidikan.



Gambar 3.4. Piramida Penduduk, Kelompok Umur dan Jenis Kelamin

Piramida Penduduk Kabupaten Luwu Timur menunjukkan struktur penduduk konstriktif (*constrictive*), dengan struktur penduduk usia produktif lebih besar dibandingkan kelompok umur di atasnya. Pada piramida ini terlihat juga penduduk usia 0-4 tahun yang terletak pada dasar piramida lebih kecil dibandingkan dengan penduduk usia 5-9 tahun, ini mengindikasikan bahwa adanya penurunan jumlah angka kelahiran. Usia lansia (di atas 64 tahun) yang jumlahnya jauh lebih kecil merupakan salah satu hal yang perlu dicermati, karena dengan tingkat harapan hidup yang semakin tinggi diperkirakan proporsi penduduk lansia akan terus meningkat, yang artinya perencanaan terkait kebutuhan dan pelayanan untuk lansia perlu diperhatikan..

Bila dikaitkan dengan tabel 5 (umur median penduduk), maka penduduk Kabupaten Luwu Timur termasuk dalam kategori penduduk *intermediate*. Dimana umur median penduduk Kabupaten Luwu Timur tahun 2016 adalah 26 tahun, yang berarti setengah penduduk Kabupaten Luwu Timur pada tahun 2016 berusia di bawah 26 tahun dan setengahnya lagi berusia lebih tua dari 26 tahun.

Tabel 5. Penduduk Menurut Kecamatan, Jenis Kelamin dan Umur Median

KODE KECAMATAN		JENIS KELAMIN				JUMLAH		MEDIAN
		LAKI-LAKI		PEREMPUAN				
NOKEC	KECAMATAN	n(JIWA)	%	n(JIWA)	%	n(JIWA)	%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
732401	MANGKUTANA	11,691	3.98	11,234	3.82	22,925	7.80	28
732402	NUHA	12,643	4.30	11,066	3.76	23,709	8.06	26
732403	TOWUTI	19,953	6.79	17,797	6.05	37,750	12.84	25
732404	MALILI	21,409	7.28	20,066	6.83	41,475	14.11	25
732405	ANGKONA	12,747	4.34	12,066	4.10	24,813	8.44	26
732406	WOTU	17,020	5.79	16,708	5.68	33,728	11.47	26
732407	BURAU	18,476	6.28	17,771	6.05	36,247	12.33	25
732408	TOMONI	13,330	4.53	12,681	4.31	26,011	8.85	27
732409	TOMONI TIMUR	6,924	2.36	6,635	2.26	13,559	4.61	28
732410	KALAENA	6,075	2.07	5,939	2.02	12,014	4.09	28
732411	WASUPONDA	11,519	3.92	10,228	3.48	21,747	7.40	24
7324	KAB. LUWU TIMUR	151,787	51.63	142,191	48.37	293,978	100.00	26

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Luwu Timur Tahun 2016, diolah

2. Rasio Jenis Kelamin

Rasio Jenis Kelamin (RJK) adalah suatu angka yang menunjukkan perbandingan banyaknya jumlah penduduk laki-laki dan banyaknya jumlah penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dalam banyaknya jumlah penduduk laki-laki per 100 penduduk perempuan. Data rasio jenis kelamin ini berguna untuk pengembangan perencanaan pembangunan yang berwawasan gender, terutama yang berkaitan dengan perimbangan pembangunan laki-laki dan perempuan secara adil. Selain itu, informasi rasio jenis kelamin juga penting diketahui oleh para politisi, terutama untuk meningkatkan keterwakilan perempuan dalam parlemen.

Tabel 6. Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan

KODE KECAMATAN		JENIS KELAMIN				JUMLAH		RASIO
		LAKI-LAKI		PEREMPUAN				
NOKEC	KECAMATAN	n(JIWA)	%	n(JIWA)	%	n(JIWA)	%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
732401	MANGKUTANA	11,691	3.98	11,234	3.82	22,925	7.80	104.07
732402	NUHA	12,643	4.30	11,066	3.76	23,709	8.06	114.25
732403	TOWUTI	19,953	6.79	17,797	6.05	37,750	12.84	112.11
732404	MALILI	21,409	7.28	20,066	6.83	41,475	14.11	106.69
732405	ANGKONA	12,747	4.34	12,066	4.10	24,813	8.44	105.64
732406	WOTU	17,020	5.79	16,708	5.68	33,728	11.47	101.87
732407	BURAU	18,476	6.28	17,771	6.05	36,247	12.33	103.97
732408	TOMONI	13,330	4.53	12,681	4.31	26,011	8.85	105.12
732409	TOMONI TIMUR	6,924	2.36	6,635	2.26	13,559	4.61	104.36
732410	KALAENA	6,075	2.07	5,939	2.02	12,014	4.09	102.29
732411	WASUPONDA	11,519	3.92	10,228	3.48	21,747	7.40	112.62
7324	KAB. LUWU TIMUR	151,787	51.63	142,191	48.37	293,978	100.00	106.75

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Luwu Timur Tahun 2016, diolah

Jika dilihat menurut wilayah kecamatan, dari Tabel 6. terlihat bahwa rasio jenis kelamin (sex ratio) di setiap kecamatan di atas 100. Kondisi ini juga menunjukkan bahwa jumlah penduduk laki-laki di setiap kecamatan lebih banyak dari pada perempuan. Jika diamati masing-masing wilayah kecamatan, maka terlihat bahwa Kecamatan Nuha memiliki Rasio jenis kelamin yang tertinggi yaitu 114.25, diikuti Kecamatan Wasuponda sebesar 112.62, Kecamatan Towuti sebesar 112.11, Kecamatan Malili sebesar 106.69, Kecamatan Angkona sebesar 105.64, Kecamatan Tomoni sebesar 105.12, Kecamatan Tomoni Timur sebesar 104.36, Kecamatan Mangkutana sebesar 104.07, Kecamatan Burau sebesar 103.97 dan Kecamatan Kalaena sebesar 102.29. Sedangkan Rasio jenis kelamin terendah sebesar 101.87 terdapat di Kecamatan Wotu.

Tabel 7. Rasio Jenis Kelamin Menurut Kelompok Umur

NO.	KELOMPOK UMUR	JENIS KELAMIN				JUMLAH	RASIO
		LAKI-LAKI		PEREMPUAN			
		n(JIWA)	%	n(JIWA)	%	n(JIWA)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	00-04	13,033	4.43	11,735	3.99	24,768	111.06
2	05-09	15,693	5.34	14,727	5.01	30,420	106.56
3	10-14	16,113	5.48	14,848	5.05	30,961	108.52
4	15-19	14,914	5.07	14,282	4.86	29,196	104.43
5	20-24	13,114	4.46	12,660	4.31	25,774	103.59
6	25-29	12,311	4.19	12,039	4.10	24,350	102.26
7	30-34	13,222	4.50	12,711	4.32	25,933	104.02
8	35-39	12,773	4.34	11,814	4.02	24,587	108.12
9	40-44	10,852	3.69	9,768	3.32	20,620	111.10
10	45-49	8,726	2.97	7,531	2.56	16,257	115.87
11	50-54	6,051	2.06	5,708	1.94	11,759	106.01
12	55-59	4,699	1.60	4,603	1.57	9,302	102.09
13	60-64	3,841	1.31	3,492	1.19	7,333	109.99
14	65-69	2,654	0.90	2,415	0.82	5,069	109.90
15	70-74	1,839	0.63	1,727	0.59	3,566	106.49
16	>=75	1,952	0.66	2,131	0.72	4,083	91.60
17	TOTAL	151,787	51.63	142,191	48.37	293,978	106.75

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Luwu Timur Tahun 2016, diolah

Dari tabel 7, nampak bahwa Rasio Jenis Kelamin (RJK) atau Sex Ratio di Kabupaten Luwu Timur adalah 106.75 yang berarti bahwa dari setiap 100 penduduk perempuan terdapat 106 - 107 orang penduduk laki-laki. Pada Rasio Jenis Kelamin penduduk usia muda dan produktif, didominasi oleh penduduk laki – laki. Berbeda dengan usia tadi, kelompok usia Tua dengan umur > 75 tahun (lansia) didominasi oleh penduduk perempuan, dengan Rasio Jenis Kelamin sebesar 91.60

3. Rasio Ketergantungan (*Dependency Ratio*)

Rasio Ketergantungan digunakan untuk melihat hubungan antara perubahan struktur umur penduduk dengan ekonomi secara kasar. Rasio ini melihat seberapa besar beban tanggungan yang harus dipikul oleh penduduk produktif terhadap penduduk yang tidak produktif. Penduduk produktif secara ekonomi adalah mereka yang berada pada umur 15 – 64 tahun, yang dianggap memiliki potensi ekonomi. Semakin rendah *Dependency Ratio*, maka semakin rendah pula beban kelompok umur produktif untuk menanggung penduduk usia tidak produktif atau belum produktif.

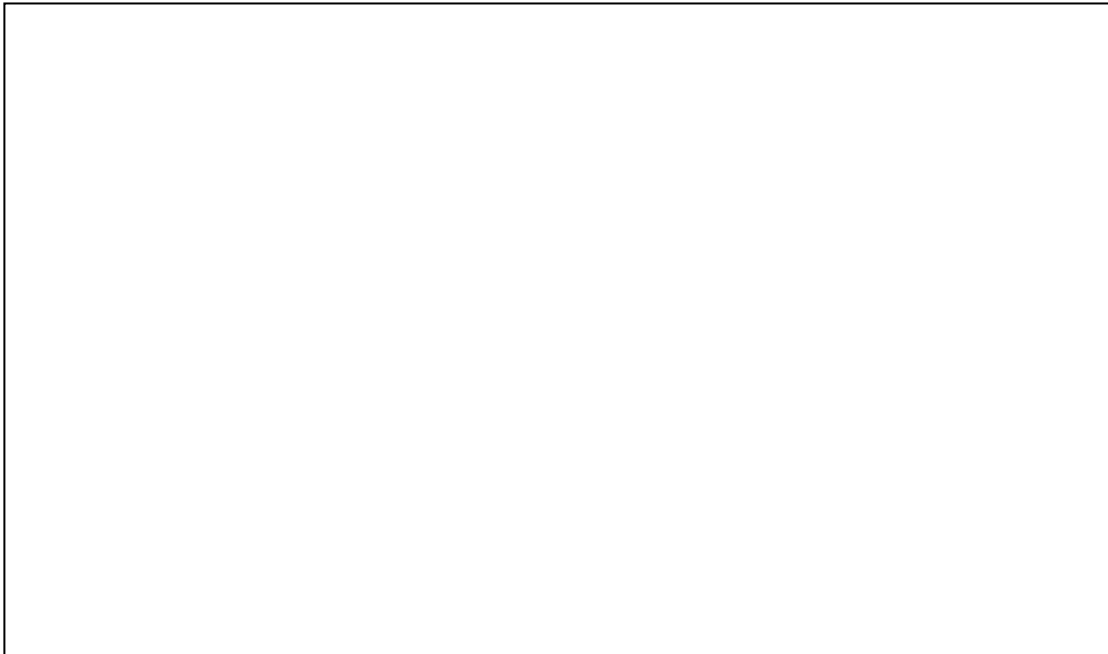
Tabel 8. *Dependency Ratio Menurut Kecamatan*

KABUPATEN KOTA		RASIO KETERGANTUNGAN						RASIO	
NO.	KECAMATAN	USIA MUDA 0-14 TAHUN			USIA TUA >=65 TAHUN			PRODUKTIF / NON PRODUKTIF	
		PRIA	WANITA	RASIO	PRIA	WANITA	RASIO	n(JIWA)	RASIO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
732401	MANGKUTANA	3,153	2,987	39.68	663	649	8.48	7,452	48.16
732402	NUHA	3,808	3,437	45.59	306	268	3.61	7,819	49.21
732403	TOWUTI	6,190	5,740	48.03	498	483	3.95	12,911	51.98
732404	MALILI	6,615	6,151	46.77	722	691	5.18	14,179	51.95
732405	ANGKONA	3,721	3,468	44.51	756	715	9.11	8,660	53.61
732406	WOTU	4,928	4,543	41.94	776	898	7.41	11,145	49.35
732407	BURAU	5,487	4,982	43.43	842	828	6.93	12,139	50.35
732408	TOMONI	3,877	3,511	42.35	580	596	6.74	8,564	49.09
732409	TOMONI TIMUR	1,888	1,721	40.17	510	455	10.74	4,574	50.91
732410	KALAENA	1,637	1,493	38.49	371	381	9.25	3,882	47.74
732411	WASUPONDA	3,535	3,277	47.95	421	309	5.14	7,542	53.09
7324	KAB. LUWU TIMUR	44,839	41,310	44.15	6,445	6,273	6.52	98,867	50.67

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Luwu Timur Tahun 2016, diolah

Dari tabel di atas, diketahui bahwa rasio ketergantungan penduduk Kabupaten Luwu Timur sebesar 50.67 yang artinya setiap 100 penduduk usia produktif (15–64 tahun) mempunyai beban tanggungan sebanyak 50 orang yang dianggap belum produktif atau sudah tidak produktif lagi.

Memperhatikan komposisi penduduk menurut kelompok usia muda, usia produktif, dan usia tua berarti setiap 100 penduduk usia produktif (usia kerja) di Kabupaten Luwu Timur mempunyai tanggungan 50-51 penduduk usia non produktif, diantaranya 44,15% berasal dari kelompok usia muda dan 6,52% dari kelompok usia lanjut.



Gambar 3.5. Rasio Ketergantungan Menurut Kecamatan

Apabila dilihat perkecamatan seperti pada graphics pie, maka rasio ketergantungan menurut Kecamatan yang merupakan total tertinggi ada di Kecamatan Angkona sebesar 53,61 yang diikuti Kecamatan Wasuponda sebesar 53,09. Rasio ketergantungan total terendah berada di Kecamatan Kalaena sebesar 47,74. Sedangkan Rasio Ketergantungan tua tertinggi pada tabel 8, ada di Kecamatan Tomoni Timur yaitu sebesar 10,74 dan terendah di Kecamatan Nuha sebesar 3,61. Rasio Ketergantungan muda tertinggi ada di Kecamatan Towuti sebesar 48,03 dan terendah di Kecamatan kalaena sebesar 38,49.

Tabel 9. *Dependency Rasio Menurut Kelompok Usia dan Jenis Kelamin*

NO.	JENIS KELAMIN	RASIO KETERGANTUNGAN		
		USIA MUDA 0-14	USIA TUA >=65	TOTAL
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	LAKI-LAKI	44.61	6.41	51.03
2.	PEREMPUAN	43.66	6.63	50.29
3.	PENDUDUK	44.15	6.52	50.67

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Luwu Timur Tahun 2016, diolah

Rasio ketergantungan total Kabupaten Luwu Timur jika dirinci menurut jenis kelamin, nampak bahwa angka beban tanggungan perempuan lebih kecil dari pada laki-laki.

C. Karakteristik Penduduk menurut Karakteristik Sosial

1. Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan dan Jenis Kelamin

Tingkat pendidikan merupakan salah satu ukuran untuk kualitas penduduk. Semakin tinggi tingkat pendidikan yang ditamatkan semakin baik kualitas SDM di wilayah tersebut. Namun ukuran ini masih harus ditambah dengan etos kerja dan ketrampilan baik *hard skill* maupun *soft skill*. Beberapa pelaku usaha menyatakan bahwa yang dibutuhkan tidak saja ketrampilan tetapi juga kepribadian, karena ketrampilan bisa ditingkatkan melalui pelatihan-pelatihan. Tamat sekolah didefinisikan sebagai jenjang pendidikan yang telah berhasil diselesaikan oleh seseorang dengan dibuktikan adanya ijazah atau surat tanda tamat belajar. Tetapi jika menggunakan ukuran menurut jenjang tertinggi merupakan jenjang atau kelas tertinggi yang pernah ditempuh oleh seseorang.

Tabel 10. Jumlah Penduduk Usia di atas 7 tahun menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin

PENDIDIKAN TERAKHIR		PENDUDUK USIA 7 KE ATAS				JUMLAH PERSENTASE	
		LAKI-LAKI		PEREMPUAN			
NO.	PENDIDIKAN	n(JIWA)	%	n(JIWA)	%	n(JIWA)	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01.	TIDAK/BLM SEKOLAH	13,606	4.63	13,116	4.46	26,722	9.09
02.	BELUM TAMAT SD/SEDERAJAT	20,933	7.12	20,726	7.05	41,659	14.17
03.	TAMAT SD/SEDERAJAT	35,733	12.15	36,752	12.50	72,485	24.66
04.	SLTP/SEDERAJAT	21,015	7.15	19,954	6.79	40,969	13.94
05.	SLTA/SEDERAJAT	34,041	11.58	24,919	8.48	58,960	20.06
06.	DIPLOMA I/II	639	0.22	905	0.31	1,544	0.53
07.	AKADEMI/DIPLOMA III/SARJANA MUDA	1,370	0.47	2,585	0.88	3,955	1.35
08.	DIPLOMA IV/STRATA I	5,106	1.74	5,589	1.90	10,695	3.64
09.	STRATA-II	198	0.07	102	0.03	300	0.10
10.	STRATA-III	2	0.00	0	0.00	2	0.00
	JUMLAH	132,643	45.12	124,648	42.40	257,291	87.52

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Luwu Timur Tahun 2016, diolah

Pendidikan yang dicapai merupakan salah satu indikator kualitas penduduk. Jika di perhatikan apada tabel 10, penduduk Kabupaten Luwu timur paling banyak adalah lulusan SD/Sederajat yaitu sekitar 24.66% atau sebanyak 72,485 jiwa. Paling banyak kedua adalah penduduk lulusan SLTA/Sederajat yaitu sekitar 20.06% atau sebanyak 58,960 jiwa, dan yang ketiga adalah penduduk Belum tamat SD/Sederajat yaitu 14.17% atau sebanyak 41,659 jiwa

Pada tingkat perguruan tinggi, penduduk yang paling banyak berpendidikan sampai tingkat S1 (Strata I) sekitar 3.64% sebanyak 10,695 jiwa. Kemudian disusul oleh sarjana Muda/ D-III / Akademi sebesar 1.35% sebanyak 3,955 jiwa. Sedangkan untuk lulusan Diploma I/II , Strata II dan Strata III persentasenya masih sangat kecil .

Dengan persentase yang terlihat pada tabel diatas menunjukkan bahwa penduduk Kabupaten Luwu Timur masih banyak yang Belum Tamat SD/Sederajat dan masih sedikit penduduk yang berpendidikan tinggi mengindikasikan bahwa kualitas pendidikan di Kabupaten Luwu Timur masih kurang, masih perlu ditingkatkan lagi agar penduduk yang belum Tamat SD, SMP ataupun yang tidak bersekolah bisa ditekan.

2. Jumlah Penduduk Per Kecamatan Menurut Agama

Informasi tentang jumlah penduduk berdasarkan agama diperlukan untuk merencanakan penyediaan sarana dan prasarana peribadatan serta merencanakan suatu program kegiatan yang berkaitan dengan kerukunan antar umat beragama. Penduduk Kabupaten Luwu Timur pada umumnya memeluk agama Islam (222,999) jiwa), disusul kemudian pemeluk agama Kristen (47,569 jiwa) , Hindu (16.661 jiwa) dan katholik (6,748 jiwa). Sedangkan agama Budha, Konghucu dan Aliran Kepercayaan merupakan minoritas dari keseluruhan agama/kepercayaan yang ada.

Tabel 11. Jumlah Penduduk Per Kecamatan Menurut Agama

KABUPATEN KOTA		AGAMA DAN KEPERCAYAAN							JUMLAH	PERSEN
		Islam	Kristen	Katholik	Hindu	Budha	Konghuchu	Kepercayaan		
NO.	KECAMATAN	n	n	n	n	n	n	n	n	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
732401	MANGKUTANA	12,517	9,343	1,058	7	0	0	0	22,925	7.80
732402	NUHA	19,312	3,799	471	127	0	0	0	23,709	8.06
732403	TOWUTI	29,481	6,958	1,175	136	0	0	0	37,750	12.84
732404	MALILI	38,427	2,279	220	549	0	0	0	41,475	14.11
732405	ANGKONA	15,880	1,767	592	6,574	0	0	0	24,813	8.44
732406	WOTU	29,225	2,094	533	1,876	0	0	0	33,728	11.47
732407	BURAU	29,476	5,050	394	1,327	0	0	0	36,247	12.33
732408	TOMONI	21,211	4,443	324	32	1	0	0	26,011	8.85
732409	TOMONI TIMUR	5,555	2,969	476	4,559	0	0	0	13,559	4.61
732410	KALAENA	8,920	1,563	93	1,438	0	0	0	12,014	4.09

732411	WASUPONDA	12,995	7,304	1,412	36	0	0	0	21,747	7.40
7324	KAB. LUWU TIMUR	222,999	47,569	6,748	16,661	1	0	0	293,978	100.00

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Luwu Timur Tahun 2016, diolah

Di Kabupaten Luwu Timur, agama terbesar adalah Islam dengan jumlah 222,999 jiwa. Kecamatan Malili merupakan wilayah agama Islam terbesar yaitu 38,427 jiwa, diikuti Kecamatan Towuti yaitu 29,481 jiwa, Kecamatan Burau yaitu 29,476 jiwa. Sedangkan sebaran agama Islam terkecil berada di Kecamatan Tomoni Timur yaitu 5,555 jiwa. Agama kedua terbesar setelah Islam yang tersebar di setiap kecamatan adalah agama Kristen. Adapun wilayah tersebut adalah Kecamatan Mangkutana sebesar 9,343 jiwa dan Kecamatan Towuti sebesar 6,958 jiwa..

3. Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Status Perkawinan

Informasi tentang struktur perkawinan penduduk pada waktu tertentu berguna bagi para penentu kebijakan dan pelaksana program kependudukan. Terutama dalam hal pembangunan keluarga, kelahiran dan upaya-upaya peningkatan kualitas keluarga. Dari informasi penduduk berstatus kawin, umur perkawinan pertama, lama kawin akan berguna untuk mengestimasi angka kelahiran yang akan terjadi. Umur perkawinan pertama misalnya berkaitan dengan lamanya seseorang perempuan beresiko untuk hamil dan melahirkan. Perkawinan umur dini juga akan berakibat pada besarnya angka perceraian, ketidaksiapan orang tua untuk pengasuhan anak serta kurang matangnya perempuan menjalankan tugas dan fungsinya dalam rumah tangga.

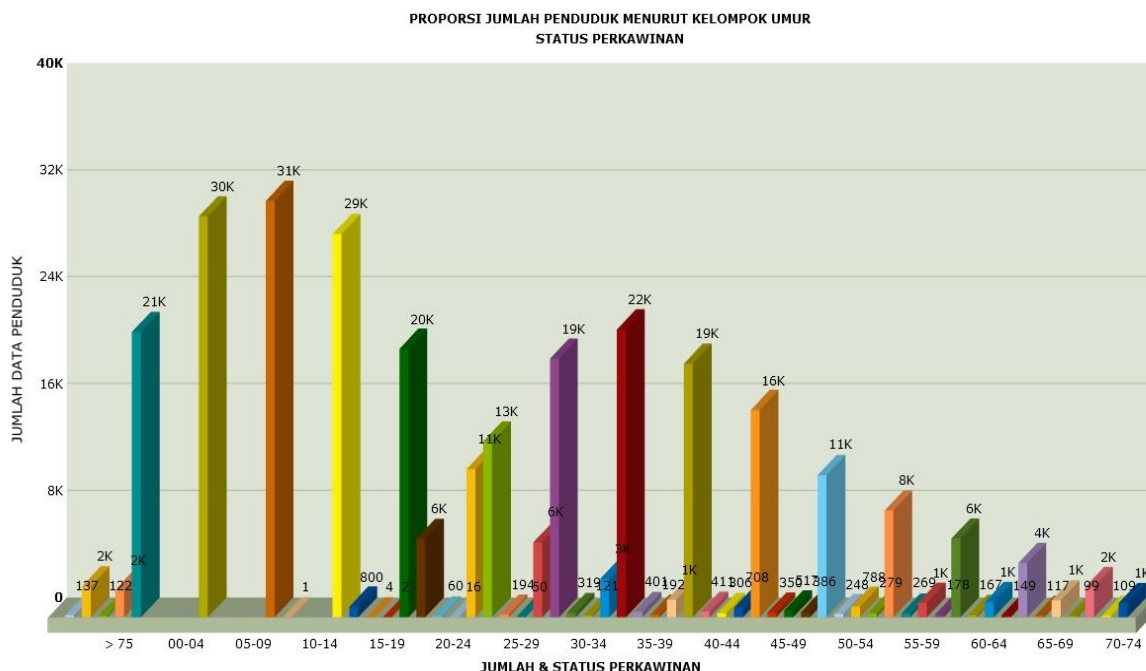
Tabel 12. Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Status Perkawinan.

NO.	KELOMPOK UMUR	STATUS PERKAWINAN								JUMLAH PERSENTASE	
		BELUM KAWIN		KAWIN		CERAI HIDUP		CERAI MATI		n(JIWA)	%
		n(JIWA)	%	n(JIWA)	%	n(JIWA)	%	n(JIWA)	%		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	00-04	24,768	8.43	0	0.00	0	0.00	0	0.00	24,768	8.43
2	05-09	30,420	10.35	0	0.00	0	0.00	0	0.00	30,420	10.35
3	10-14	30,959	10.53	2	0.00	0	0.00	0	0.00	30,961	10.53
4	15-19	28,054	9.54	1,129	0.38	11	0.00	2	0.00	29,196	9.93
5	20-24	18,957	6.45	6,721	2.29	74	0.03	22	0.01	25,774	8.77
6	25-29	10,136	3.45	13,960	4.75	202	0.07	52	0.02	24,350	8.28
7	30-34	5,290	1.80	20,174	6.86	338	0.11	131	0.04	25,933	8.82
8	35-39	2,574	0.88	21,396	7.28	413	0.14	204	0.07	24,587	8.36
9	40-44	1,230	0.42	18,659	6.35	400	0.14	331	0.11	20,620	7.01
10	45-49	629	0.21	14,736	5.01	335	0.11	557	0.19	16,257	5.53
11	50-54	379	0.13	10,307	3.51	251	0.09	822	0.28	11,759	4.00
12	55-59	264	0.09	7,659	2.61	257	0.09	1,122	0.38	9,302	3.16
13	60-64	174	0.06	5,820	1.98	156	0.05	1,183	0.40	7,333	2.49

14	65-69	136	0.05	3,608	1.23	125	0.04	1,200	0.41	5,069	1.72
15	70-74	99	0.03	2,235	0.76	104	0.04	1,128	0.38	3,566	1.21
16	>= 75	122	0.04	1,991	0.68	105	0.04	1,865	0.63	4,083	1.39
17	JUMLAH	154,191	52.45	128,397	43.68	2,771	0.94	8,619	2.93	293,978	100.00

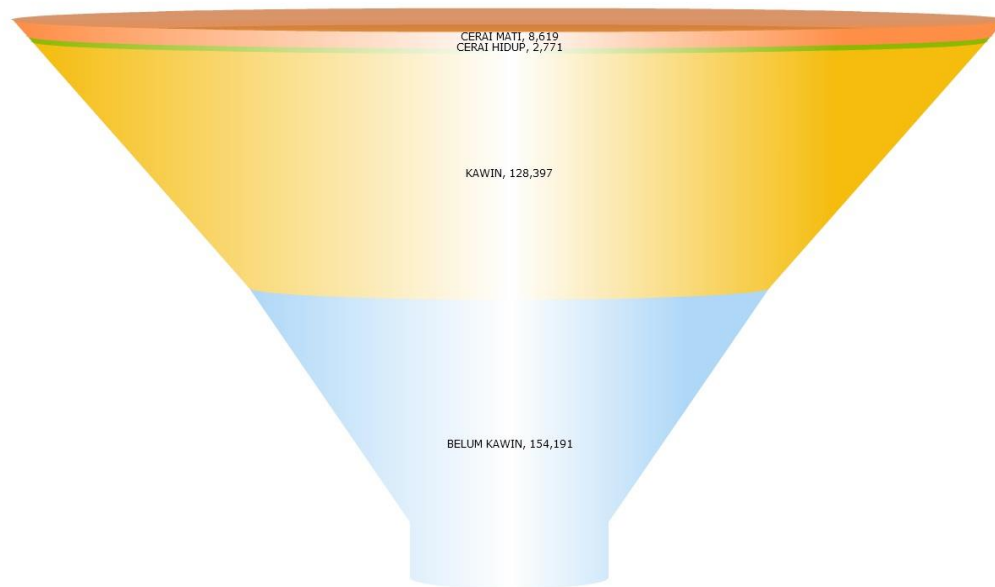
Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Luwu Timur Tahun 2016, diolah

Tabel.12. menyajikan komposisi penduduk menurut status kawin penduduk Kabupaten Luwu Timur. Tabel tersebut menunjukkan bahwa penduduk Kabupaten Luwu Timur didominasi oleh penduduk berstatus belum kawin yakni 52.45 persen dan yang berstatus kawin sebesar 43.68 persen, sedang yang berstatus cerai hidup dan cerai mati masing-masing 0,94 persen dan 2,93 persen.



Gambar 3.7. Proporsi Penduduk Menurut Kelompok Umur dan status

Tabel di atas juga menggambarkan kelompok umur terbesar yang berstatus belum kawin berada pada kelompok umur di bawah 19 tahun sebanyak 114,201 jiwa atau sebesar 38.85 persen. Sedangkan kelompok umur terbesar yang berstatus kawin berada pada kelompok umur 25-54 tahun sebanyak 99,232 jiwa atau sebesar 33.75 persen.



Gambar 3.8 Penduduk Menurut status Kawin

Tabel 12a. Jumlah Penduduk Menurut Status Perkawinan dan Jenis Kelamin.

STATUS PERKAWINAN		JENIS KELAMIN				JUMLAH PERSENTASE	
		LAKI-LAKI		PEREMPUAN			
NO.	STATUS	n(JIWA)	%	n(JIWA)	%	n(JIWA)	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	BELUM KAWIN	85,040	28.93	69,151	23.52	154,191	52.45
2.	KAWIN	63,971	21.76	64,426	21.92	128,397	43.68
3.	CERAI HIDUP	939	0.32	1,832	0.62	2,771	0.94
4.	CERAI MATI	1,837	0.62	6,782	2.31	8,619	2.93
.	JUMLAH	151,787	51.63	142,191	48.37	293,978	100.00

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Luwu Timur Tahun 2016, diolah

4. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kecacatan

Salah satu indikator sosial adalah jumlah penyandang cacat. Penyandang cacat adalah salah satu indikator yang harus diperhatikan oleh pemerintah Kabupaten Luwu Timur, karena indikator ini sangat berguna untuk membantu kesejahteraan para penyandang cacat, khususnya dalam segi pekerjaan untuk mengurangi tingkat pengangguran Kabupaten Luwu Timur serta untuk meningkatkan sumber daya

manusia Kabupaten Luwu Timur khususnya bagi penyandang cacat untuk di berikan soft skill yang bermanfaat bagi dirinya dan masyarakat Kabupaten Luwu Timur.

Pada Tabel. 13. terlihat bahwa jumlah penduduk penyandang cacat di Kabupaten Luwu Timur tidak terlalu besar yaitu 219 jiwa, jika dibandingkan dengan jumlah seluruh penduduk Kabupaten Luwu Timur yaitu 293,978 jiwa.

Tabel 13. Jumlah Penduduk Menurut Penyandang Cacat dan Jenis Kelamin

PENYANDANG CACAT		JENIS KELAMIN				JUMLAH PERSENTASE	
		LAKI-LAKI		PEREMPUAN			
NO.	KECACATAN	n(JIWA)	%	n(JIWA)	%	n(JIWA)	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	CACAT FISIK	45	0.0153	24	0.0082	69	0.0235
2.	CACAT NETRA/BUTA	20	0.0068	14	0.0048	34	0.0116
3.	CACAT RUNGU/WICARA	18	0.0061	18	0.0061	36	0.0122
4.	CACAT MENTAL/JIWA	29	0.0099	11	0.0037	40	0.0136
5.	CACAT FISIK DAN MENTAL	5	0.0017	7	0.0024	12	0.0041
6.	CACAT LAINNYA	15	0.0051	13	0.0044	28	0.0095
.	JUMLAH	132	0.0449	87	0.0296	219	0.0745

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Luwu Timur Tahun 2016, diolah

Jika dikaitkan dengan jenis kelamin, maka penyandang cacat terbesar adalah penduduk berjenis kelamin laki-laki dengan jenis kecacatan adalah cacat fisik yaitu sebesar 45 jiwa, diikuti cacat mental/jiwa yaitu 29 jiwa. Hal yang sama juga terjadi pada penyandang cacat fisik pada perempuan yaitu sebesar 24 jiwa, penyandang cacat rungu/wicara sebanyak 18 jiwa di ikuti penyandang cacat netra/buta 14 orang dan penyandang cacat mental/jiwa sebanyak 11 jiwa.

BAB IV

KUANTITAS KELUARGA

Keluarga

Keluarga merupakan unit masyarakat terkecil dalam kehidupan. Data keluarga menjadi penting untuk menyusun berbagai program pembangunan seperti peningkatan ekonomi, penghasilan dan penanganan kemiskinan dan lain sebagainya. Keluarga sebagai unit terkecil dari masyarakat merupakan tempat pertama dan utama dalam tumbuh kembang anak, baik dari sisi fisik, pembentukan karakter dan pengembangan intelektual. Oleh sebab itu perencanaan keluarga menjadi penting, tidak hanya jumlah anggota keluarga tetapi juga kualitasnya.

1. Jumlah dan Rata-rata Anggota Keluarga

Keluarga dibentuk dari sekelompok orang yang terikat dan mempunyai hubungan kekerabatan karena perkawinan, kelahiran, adopsi dan lain sebagainya. Unit keluarga menjadi hal penting untuk berbagai intervensi seperti penanganan kemiskinan, keluarga berencana, kesehatan dan lain sebagainya. Keluarga terbagi menjadi dua yaitu keluarga inti/batih (*nuclear family*) dan keluarga luas (*extended family*). Besarnya jumlah anggota keluarga biasanya digunakan untuk menggambarkan kesejahteraan keluarga, dimana semakin kecil jumlah anggota keluarga diasumsikan akan semakin tinggi tingkat kesejahteraannya.

Tabel 14. Jumlah Kepala Keluarga dan Rata-rata Anggota Keluarga per kecamatan

KODE	NAMA KECAMATAN	DATA PENDUDUK				RATA- RATA ANGGOTA KK
		JUMLAH PENDUDUK		KEPALA KELUARGA		
		n(JIWA)	%	n(JIWA)	%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
732401	MANGKUTANA	22,925	7.80	6,582	8.11	3.48
732402	NUHA	23,709	8.06	6,923	8.53	3.42
732403	TOWUTI	37,750	12.84	9,696	11.95	3.89
732404	MALILI	41,475	14.11	11,243	13.86	3.69
732405	ANGKONA	24,813	8.44	6,894	8.50	3.60
732406	WOTU	33,728	11.47	9,487	11.69	3.56
732407	BURAU	36,247	12.33	9,658	11.91	3.75

732408	TOMONI	26,011	8.85	7,557	9.32	3.44
732409	TOMONI TIMUR	13,559	4.61	3,914	4.82	3.46
732410	KALAENA	12,014	4.09	3,556	4.38	3.38
732411	WASUPONDA	21,747	7.40	5,612	6.92	3.88
7324	KAB. LUWU TIMUR	293,978	100.00	81,122	100.00	3.62

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Luwu Timur Tahun 2016, diolah

2. Jumlah Penduduk Menurut Status Hubungan dalam Keluarga (SHDK) dan Jenis Kelamin

Tabel 15. Jumlah Penduduk Menurut SHDK dan Jenis Kelamin

STATUS HUBUNGAN KELUARGA		JENIS KELAMIN		JUMLAH
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
NO.	STATUS	n(JIWA)	n(JIWA)	n(JIWA)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	KEPALA KELUARGA	68,339	12,783	81,122
2.	SUAMI	3	0	3
3.	ISTRI	0	58,541	58,541
4.	ANAK	75,877	64,023	139,900
5.	MENANTU	27	58	85
6.	CUCU	1,742	1,437	3,179
7.	ORANG TUA	346	1,129	1,475
8.	MERTUA	139	674	813
9.	FAMILI LAIN	5,234	3,435	8,669
10.	PEMBANTU	2	5	7
11.	LAINNYA	78	106	184
.	JUMLAH	151,787	142,191	293,978

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Luwu Timur Tahun 2016, diolah

Status hubungan anggota keluarga dengan kepala keluarga diperlukan untuk melihat komposisi anggota keluarga, pola pengaturan tempat tinggal (*living arrangement*) dan pola pengasuhan anak. Dari tabel 15 nampak bahwa kepala keluarga laki-laki di Kabupaten Luwu Timur umumnya mempunyai pasangan sebanyak 68,339 orang kepala keluarga terdapat isteri sebanyak 58,41 orang, sedangkan dari 12,783 kepala keluarga

perempuan hanya terdapat suami sebanyak 3 orang. Hal ini menunjukkan bahwa kepala keluarga perempuan pada umumnya berstatus lajang baik mereka yang belum pernah kawin maupun mereka yang berstatus cerai hidup atau cerai mati.

3. Karakteristik Kepala Keluarga

Karakteristik kepala keluarga berdasarkan umur, jenis kelamin, pendidikan, status kesehatan, pekerjaan penting untuk diketahui, berkaitan dengan perencanaan kebijakan pelayanan kebutuhan dasar berbasis keluarga seperti ketersediaan pangan, pendidikan, kesehatan, perumahan, kemiskinan, dan lain-lain.

a. Jumlah Kepala Keluarga Menurut Kecamatan dan jenis kelamin

Tabel 16. Jumlah Kepala Keluarga menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin

KODE	NAMA KECAMATAN	KEPALA KELUARGA				JUMLAH PERSENTASE	
		LAKI-LAKI		PEREMPUAN			
		n(JIWA)	%	n(JIWA)	%	n(JIWA)	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
732401	MANGKUTANA	5,536	6.82	1,046	1.29	6,582	8.11
732402	NUHA	5,955	7.34	968	1.19	6,923	8.53
732403	TOWUTI	8,556	10.55	1,140	1.41	9,696	11.95
732404	MALILI	9,345	11.52	1,898	2.34	11,243	13.86
732405	ANGKONA	5,968	7.36	926	1.14	6,894	8.50
732406	WOTU	7,590	9.36	1,897	2.34	9,487	11.69
732407	BURAU	7,840	9.66	1,818	2.24	9,658	11.91
732408	TOMONI	6,395	7.88	1,162	1.43	7,557	9.32
732409	TOMONI TIMUR	3,379	4.17	535	0.66	3,914	4.82
732410	KALAENA	2,998	3.70	558	0.69	3,556	4.38
732411	WASUPONDA	4,777	5.89	835	1.03	5,612	6.92
7324	KAB. LUWU TIMUR	68,339	84.24	12,783	15.76	81,122	100.00

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Luwu Timur Tahun 2016, diolah

Tabel. 16. Menyajikan Jumlah dan Proporsi Kepala Keluarga Kabupaten Luwu Timur tahun 2016 menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin. Dari tabel tersebut terlihat bahwa mayoritas kepala keluarga di Kabupaten Luwu Timur adalah laki-laki yaitu 68,359 kepala keluarga sedangkan perempuan yang menjadi kepala keluarga sebanyak 12,785 atau dengan perbandingannya sekitar 5 : 1, yang artinya dari 5 kepala keluarga laki-laki terdapat 1 kepala keluarga perempuan. Hal yang sama juga terlihat di hampir

semua kecamatan, dimana kepala keluarga laki-laki lebih banyak dari kepala keluarga perempuan.

b. Jumlah Kepala Keluarga Menurut Status Perkawinan dan Jenis Kelamin

Tabel 17. Kepala Keluarga Menurut Status Perkawinan

STATUS PERKAWINAN		KEPALA KELUARGA				JUMLAH PERSENTASE	
		LAKI-LAKI		PEREMPUAN			
NO.	STATUS	n(JIWA)	%	n(JIWA)	%	n(JIWA)	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	BELUM KAWIN	3,078	3.79	1,647	2.03	4,725	5.82
2.	KAWIN	63,019	77.68	4,406	5.43	67,425	83.12
3.	CERAI HIDUP	722	0.89	1,466	1.81	2,188	2.70
4.	CERAI MATI	1,520	1.87	5,264	6.49	6,784	8.36
.	JUMLAH	68,339	84.24	12,783	15.76	81,122	100.00

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Luwu Timur Tahun 2016, diolah

Secara keseluruhan Kepala Keluarga di Kabupaten Luwu Timur yang berstatus kawin sebanyak 83.12 % atau 63,019 jiwa. Adapun kepala keluarga dengan status cerai paling banyak disebabkan pasangannya meninggal dunia, yakni tercatat sebanyak 8.36 % atau 6,784 jiwa berstatus cerai mati dan 2,0188 jiwa atau 2.70 % yang bersatus cerai hidup.

Disamping itu, terlihat pula adanya kepala keluarga yang berstatus belum kawin (lajang) sebanyak 5.82 % atau 4,725 jiwa. Biasanya kepala keluarga yang berstatus belum kawin merupakan anggota keluarga yang menggantikan orang tua yang meninggal, atau kepala keluarga tersebut hidup sendirian.

Tabel 18. Jumlah Kepala Keluarga Menurut Kelompok Umur dan Status Perkawinan

NO.	KELOMPOK UMUR	KEPALA KELUARGA								JUMLAH PERSENTASE	
		BELUM KAWIN		KAWIN		CERAI HIDUP		CERAI MATI			
		n(JIWA)	%	n(JIWA)	%	n(JIWA)	%	n(JIWA)	%	n(JIWA)	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	15-19	176	0.22	186	0.23	5	0.01	1	0.00	368	0.45
2	20-24	912	1.12	2,084	2.57	55	0.07	18	0.02	3,069	3.78
3	25-29	1,139	1.40	5,838	7.20	142	0.18	49	0.06	7,168	8.84
4	30-34	873	1.08	9,783	12.06	248	0.31	120	0.15	11,024	13.59
5	35-39	531	0.65	11,182	13.78	337	0.42	186	0.23	12,236	15.08
6	40-44	334	0.41	10,199	12.57	336	0.41	311	0.38	11,180	13.78
7	45-49	210	0.26	8,478	10.45	275	0.34	523	0.64	9,486	11.69
8	50-54	158	0.19	5,963	7.35	218	0.27	751	0.93	7,090	8.74
9	55-59	123	0.15	4,548	5.61	206	0.25	963	1.19	5,840	7.20
10	60-64	96	0.12	3,681	4.54	124	0.15	991	1.22	4,892	6.03
11	65-69	72	0.09	2,447	3.02	90	0.11	898	1.11	3,507	4.32
12	70-74	48	0.06	1,562	1.93	79	0.10	799	0.98	2,488	3.07
13	>=75	53	0.07	1,474	1.82	73	0.09	1,174	1.45	2,774	3.42
14	JUMLAH	4,725	5.82	67,425	83.12	2,188	2.70	6,784	8.36	81,122	100.00

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Luwu Timur Tahun 2016, diolah

Dari Tabel. 18. terlihat bahwa mayoritas keluarga di Kabupaten Luwu Timur dikepalai oleh kepala keluarga yang berumur antara 25-54 tahun. Ini menunjukkan bahwa Kabupaten Luwu Timur merupakan keluarga yang berada pada kelompok produktif. Proporsi tertinggi kepala keluarga berstatus kawin berada pada kelompok umur 25-54 tahun. Sedangkan kepala keluarga berstatus belum kawin juga berada pada kelompok umur 25-54 tahun, kepala keluarga berstatus cerai hidup tertinggi berada pada kelompok umur 30-59 tahun serta cerai mati berada pada kelompok umur 50 tahun ke atas.

c. Jumlah Kepala Keluarga Menurut Pendidikan dan Jenis Kelamin

Tabel 19 Jumlah Kepala Keluarga Menurut Pendidikan dan Jenis Kelamin

PENDIDIKAN TERAKHIR		KEPALA KELUARGA				JUMLAH PERSENTASE	
		LAKI-LAKI		PEREMPUAN			
NO.	PENDIDIKAN	n(JIWA)	%	n(JIWA)	%	n(JIWA)	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	TIDAK/BLM SEKOLAH	1,080	1.33	627	0.77	1,707	2.10
2.	BELUM TAMAT SD/SEDERAJAT	2,605	3.21	1,243	1.53	3,848	4.74
3.	TAMAT SD/SEDERAJAT	25,836	31.85	5,863	7.23	31,699	39.08
4.	SLTP/SEDERAJAT	12,189	15.03	1,694	2.09	13,883	17.11
5.	SLTA/SEDERAJAT	20,968	25.85	2,297	2.83	23,265	28.68
6.	DIPLOMA I/II	538	0.66	85	0.10	623	0.77
7.	AKADEMI/DIPLOMA III/SARJANA MUDA	1,009	1.24	291	0.36	1,300	1.60
8.	DIPLOMA IV/STRATA I	3,937	4.85	660	0.81	4,597	5.67
9.	STRATA-II	176	0.22	23	0.03	199	0.25
10.	STRATA-III	1	0.00	0	0.00	1	0.00
.	JUMLAH	68,339	84.24	12,783	15.76	81,122	100.00

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Luwu Timur Tahun 2016, diolah

Dari Tabel. 19. di atas, terlihat bahwa sebagian besar kepala keluarga berpendidikan Tamat SD/Sederajat yaitu sebesar 39,08%, disusul dengan SLTA/Sederajat sebesar 28,68%, dan SLTP/Sederajat sebesar 17.11%. Proporsi kepala keluarga yang berpendidikan D1/D2 sebesar 0,77% dan kepala keluarga yang berpendidikan D3 hanya sebesar 1,60%, kepala keluarga yang berpendidikan S1 sebesar 5,67%, kepala keluarga yang berpendidikan S2 sebesar 0,25 % dan masih adanya kepala keluarga yang tidak/belum sekolah 2,10% dan belum tamat SD 4,74 %.

Selanjutnya Tabel. 20. menunjukkan jenis pekerjaan yang banyak digeluti oleh kepala keluarga. Pekerjaan merupakan suatu hal yang penting bagi pendataan karena dengan melihat jenis pekerjaan dapat diketahui seberapa besar tingkat kesejahteraan masyarakat Kabupaten Luwu Timur di tinjau dari segi pekerjaan serta dapat melihat seberapa besar tingkat pengangguran Kabupaten Luwu timur.

Tentunya hal ini sangat berguna untuk penentuan kebijakan Pemerintah Kabupaten Luwu Timur untuk mengurangi tingkat pengangguran di Kabupaten Luwu Timur..

d. Jumlah Kepala Keluarga Menurut Pekerjaan dan Jenis Kelamin

Tabel 20. Jumlah Kepala Keluarga Menurut Pekerjaan dan Jenis Kelamin

JENIS PEKERJAAN		KEPALA KELUARGA				JUMLAH PERSENTASE	
		LAKI-LAKI		PEREMPUAN			
NO.	PEKERJAAN	n(JIWA)	%	n(JIWA)	%	n(JIWA)	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	BELUM/TIDAK BEKERJA	4,321	5.33	1,518	1.87	5,839	7.20
2.	MENGURUS RUMAH TANGGA	0	0.00	8,379	10.33	8,379	10.33
3.	PELAJAR/MAHASISWA	355	0.44	293	0.36	648	0.80
4.	PENSIUNAN	543	0.67	72	0.09	615	0.76
5.	PEGAWAI NEGERI SIPIL (PNS)	1,844	2.27	396	0.49	2,240	2.76
6.	TENTARA NASIONAL INDONESIA (TNI)	111	0.14	0	0.00	111	0.14
7.	KEPOLISIAN RI (POLRI)	308	0.38	0	0.00	308	0.38
8.	PERDAGANGAN	251	0.31	28	0.03	279	0.34
9.	PETANI/PEKEBUN	34,103	42.04	858	1.06	34,961	43.10
10.	PETERNAK	201	0.25	9	0.01	210	0.26
11.	NELAYAN/PERIKANAN	1,973	2.43	4	0.00	1,977	2.44
12.	INDUSTRI	25	0.03	0	0.00	25	0.03
13.	KONSTRUKSI	14	0.02	0	0.00	14	0.02
14.	TRANSPORTASI	83	0.10	0	0.00	83	0.10
15.	KARYAWAN SWASTA	6,513	8.03	150	0.18	6,663	8.21
16.	KARYAWAN BUMN	610	0.75	17	0.02	627	0.77
17.	KARYAWAN BUMD	24	0.03	2	0.00	26	0.03
18.	KARYAWAN HONORER	427	0.53	106	0.13	533	0.66
19.	BURUH HARIAN LEPAS	768	0.95	17	0.02	785	0.97
20.	BURUH TANI/PERKEBUNAN	541	0.67	32	0.04	573	0.71
21.	BURUH NELAYAN/PERIKANAN	65	0.08	0	0.00	65	0.08
22.	BURUH PETERNAKAN	5	0.01	0	0.00	5	0.01
23.	PEMBANTU RUMAH TANGGA	0	0.00	11	0.01	11	0.01

24.	TUKANG CUKUR	6	0.01	0	0.00	6	0.01
25.	TUKANG LISTRIK	10	0.01	0	0.00	10	0.01
26.	TUKANG BATU	126	0.16	0	0.00	126	0.16
27.	TUKANG KAYU	191	0.24	0	0.00	191	0.24
29.	TUKANG LAS/PANDAI BESI	14	0.02	0	0.00	14	0.02
30.	TUKANG JAHIT	30	0.04	8	0.01	38	0.05
32.	PENATA RIAS	4	0.00	5	0.01	9	0.01
33.	PENATA BUSANA	0	0.00	1	0.00	1	0.00
34.	PENATA RAMBUT	0	0.00	1	0.00	1	0.00
35.	MEKANIK	42	0.05	0	0.00	42	0.05
36.	SENIMAN	3	0.00	0	0.00	3	0.00
41.	IMAM MASJID	48	0.06	0	0.00	48	0.06
42.	PENDETA	160	0.20	0	0.00	160	0.20
43.	PASTOR	2	0.00	0	0.00	2	0.00
44.	WARTAWAN	22	0.03	0	0.00	22	0.03
45.	USTADZ/MUBALIGH	16	0.02	0	0.00	16	0.02
46.	JURU MASAK	0	0.00	4	0.00	4	0.00
58.	BUPATI	1	0.00	0	0.00	1	0.00
59.	WAKIL BUPATI	1	0.00	0	0.00	1	0.00
62.	ANGGOTA DPRD PROP.	0	0.00	1	0.00	1	0.00
63.	ANGGOTA DPRD KAB./KOTA	27	0.03	0	0.00	27	0.03
64.	DOSEN	14	0.02	2	0.00	16	0.02
65.	GURU	355	0.44	103	0.13	458	0.56
67.	PENGACARA	1	0.00	1	0.00	2	0.00
69.	ARSITEK	4	0.00	0	0.00	4	0.00
71.	KONSULTAN	11	0.01	0	0.00	11	0.01
72.	DOKTER	22	0.03	14	0.02	36	0.04
73.	BIDAN	0	0.00	26	0.03	26	0.03
74.	PERAWAT	24	0.03	25	0.03	49	0.06
75.	APOTEKER	1	0.00	0	0.00	1	0.00
79.	PELAUT	111	0.14	0	0.00	111	0.14
80.	PENELITI	0	0.00	1	0.00	1	0.00
81.	SOPIR	480	0.59	0	0.00	480	0.59
83.	PARANORMAL	1	0.00	0	0.00	1	0.00
84.	PEDAGANG	207	0.26	53	0.07	260	0.32

85.	PERANGKAT DESA	167	0.21	20	0.02	187	0.23
86.	KEPALA DESA	115	0.14	0	0.00	115	0.14
87.	BIARAWAN/BIARAWATI	0	0.00	1	0.00	1	0.00
88.	WIRASWASTA	12,953	15.97	621	0.77	13,574	16.73
89.	PEKERJAAN LAINNYA	85	0.10	4	0.00	89	0.11
.	JUMLAH	68,339	84.24	12,783	15.76	81,122	100.00

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Luwu Timur Tahun 2016, diolah

Dilihat dari kegiatan ekonomi kepala keluarga di Kabupaten Luwu Timur adalah bekerja dengan jenis pekerjaan terbesar adalah sebagai petani/pekebun yaitu 34.961 jiwa atau 43,102 %, diikuti wiraswasta sebesar 13.574 jiwa atau 16.,73%. Proporsi kepala keluarga laki-laki yang bekerja sebagai petani/pekebun lebih tinggi dibandingkan kepala keluarga perempuan, demikian halnya dengan kepala keluarga laki-laki yang bekerja sebagai wiraswasta lebih tinggi daripada kepala keluarga perempuan.

BAB V

MOBILITAS PENDUDUK

Mobilitas penduduk selama ini belum memperoleh perhatian yang cukup dari pemerintah. Padahal mobilitas penduduk mempunyai peran yang sangat signifikan dalam mempengaruhi laju pertumbuhan dan struktur penduduk di suatu wilayah. Selain itu mobilitas penduduk juga mempunyai peran terhadap pengembangan wilayah, pembangunan sosial ekonomi dan budaya di wilayah yang bersangkutan. Di Indonesia ketika laju pertumbuhan penduduk alamiah sudah bisa diturunkan dengan pengendalian kelahiran dan kematian, mobilitas penduduk mulai memperoleh perhatian. Hal ini erat kaitannya dengan berbagai masalah yang akhir-akhir ini terjadi seperti terorisme, konflik sosial, konflik antar suku yang semua disebabkan oleh mobilitas penduduk yang semakin meningkat.

Mobilitas penduduk ada dua tipe yaitu mobilitas permanen atau yang disebut dengan migrasi dan mobilitas non permanen. Mobilitas penduduk permanen di Indonesia sudah banyak diteliti dan dianalisis oleh berbagai ahli kependudukan, sedangkan penelitian mobilitas non permanen secara makro belum banyak dilakukan karena keterbatasan data yang ada. Kedua tipe ini berpengaruh positif maupun negatif di daerah asal maupun di daerah tujuan. Oleh sebab itu pengarahannya perlu dilakukan agar persebaran penduduk sesuai dengan daya dukung maupun daya tampung lingkungan baik fisik maupun sosial.

a. Migrasi Masuk

Migrasi masuk menunjukkan jumlah penduduk yang masuk ke Kabupaten Luwu Timur tahun 2016

Tabel 21. Rekapitulasi Migrasi Masuk Antar Propinsi Berdasarkan Kecamatan Tujuan

KLASIFIKASI DATANG ANTAR PROPINSI				
KODE	KECAMATAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
		n(JIWA)	n(JIWA)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
732401	MANGKUTANA	128	138	266
732402	NUHA	147	107	254
732403	TOWUTI	414	363	777
732404	MALILI	307	253	560
732405	ANGKONA	114	118	232
732406	WOTU	139	145	284
732407	BURAU	157	171	328
732408	TOMONI	126	94	220

732409	TOMONI TIMUR	109	89	198
732410	KALAENA	77	90	167
732411	WASUPONDA	95	81	176
7324	KAB. LUWU TIMUR	1,813	1,649	3,462

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Luwu Timur Tahun 2016, diolah

Tabel 22. Rekapitulasi Migrasi Masuk Antar Kabupaten Berdasarkan Kecamatan Tujuan

KLASIFIKASI DATANG ANTAR KABUPATEN/KOTA				
KODE	KECAMATAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
		n(JIWA)	n(JIWA)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
732401	MANGKUTANA	146	158	304
732402	NUHA	381	299	680
732403	TOWUTI	835	641	1,476
732404	MALILI	587	516	1,103
732405	ANGKONA	151	160	311
732406	WOTU	229	216	445
732407	BURAU	251	257	508
732408	TOMONI	130	172	302
732409	TOMONI TIMUR	66	58	124
732410	KALAENA	80	73	153
732411	WASUPONDA	209	199	408
7324	KAB. LUWU TIMUR	3,065	2,749	5,814

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Luwu Timur Tahun 2016, diolah

b. Migrasi Keluar

Migrasi Keluar menunjukkan jumlah penduduk Kabupaten Luwu Timur yang melakukan pindah penduduk ke daerah luar Kabupaten Luwu Timur.

Tabel 23. Rekapitulasi Migrasi Pindah Antar Propinsi Berdasarkan Kecamatan Asal

KLASIFIKASI PINDAH ANTAR PROPINSI				
KODE	KECAMATAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
		n(JIWA)	n(JIWA)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
732401	MANGKUTANA	121	93	214
732402	NUHA	193	150	343
732403	TOWUTI	179	143	322
732404	MALILI	241	202	443
732405	ANGKONA	172	135	307
732406	WOTU	217	208	425
732407	BURAU	200	191	391
732408	TOMONI	108	84	192
732409	TOMONI TIMUR	53	74	127
732410	KALAENA	80	64	144
732411	WASUPONDA	128	98	226
7324	KAB. LUWU TIMUR	1,692	1,442	3,134

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Luwu Timur Tahun 2016, diolah

Tabel 24. Rekapitulasi Migrasi Pindah Antar Kabupaten/Kota Berdasarkan Kecamatan Asal

KLASIFIKASI PINDAH ANTAR KABUPATEN / KOTA				
KODE	KECAMATAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
		n(JIWA)	n(JIWA)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
732401	MANGKUTANA	93	86	179
732402	NUHA	264	203	467
732403	TOWUTI	244	195	439
732404	MALILI	337	302	639
732405	ANGKONA	145	160	305

732406	WOTU	178	178	356
732407	BURAU	259	272	531
732408	TOMONI	137	138	275
732409	TOMONI TIMUR	38	44	82
732410	KALAENA	69	57	126
732411	WASUPONDA	164	119	283
7324	KAB. LUWU TIMUR	1,928	1,754	3,682

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Luwu Timur Tahun 2016, diolah

BAB VI

KEPEMILIKAN DOKUMEN

Dokumen Kependudukan seperti KTP-EL, Kartu Keluarga, Akta Kelahiran, Akta Kematian dan Akta Perkawinan/ Perceraian wajib dimiliki oleh penduduk Indonesia. Dokumen kependudukan ini mempunyai kekuatan hukum yang mengikat secara perdata bagi pemiliknya. Misalnya akta kelahiran, menunjukkan hubungan perdata dari pemilik akta dengan orang tuanya, akta kematian juga menunjukkan hubungan perdata dengan ahli waris, demikian pula akta-akta yang lain. Kepemilikan dokumen ini selain mempunyai kekuatan legal, juga dapat digunakan untuk memperoleh pelayanan sosial dasar yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari. Sementara bagi pemerintah, kepemilikan dokumen kependudukan bermanfaat dalam melakukan kegiatan pengadministrasian penduduk berdasarkan hak legalnya serta, memperkuat database penduduk serta pelayanan publik.

a. Kepemilikan Kartu Keluarga

Kartu Keluarga (KK) merupakan kartu identitas yang memuat data tentang nama, susunan dan hubungan dalam keluarga, serta identitas anggota keluarga seperti umur, jenis kelamin, status perkawinan, status kegiatan, status pekerjaan, status kecacatan dan lain sebagainya. Tabel. 28. menunjukkan jumlah Kepala keluarga dan jumlah kepala keluarga yang memiliki Kartu Keluarga SIAK .

Sampai dengan tahun 2016 jumlah Kepala Keluarga (KK) di Kabupaten Luwu Timur adalah 81.122 Kepala Keluarga.

Dari 81.122 Kepala Keluarga yang sudah memiliki Kartu Keluarga adalah 68.547 atau 84,50%. Bila menurut kecamatan, maka persentase kepemilikan KK SIAK yang paling rendah di Kecamatan Kalaena (3,86%) dan Kecamatan Tomoni Timur (4,29%) serta Kecamatan Wasuponda (5,89%). Sedangkan paling tinggi di Kecamatan Malili (11,45%), diikuti Kecamatan Towuti (10,18%), Kecamatan Wotu (9,91%), Kecamatan Burau (9,91%), Kecamatan Tomoni (7,66%), Kecamatan Angkona (7,28%) dan Kecamatan Nuha (7,15%).

Tabel 25. Proporsi Penduduk Kecamatan menurut Kepemilikan Kartu Keluarga dan Jenis kelamin

KABUPATEN		KEPEMILIKAN KARTU KELUARGA SIAK												PERSENTASE KARTU KELUARGA SIAK	
		ADA				JUMLAH		BELUM				JUMLAH			
		LAK-LAKI		PEREMPUAN				LAK-LAKI		PEREMPUAN				JUMLAH	PERSEN
KODE	KECAMATAN	n(KK)	%	n(KK)	%	n(KK)	%	n(KK)	%	n(KK)	%	n(KK)	%	n(KK)	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
732401	MANGKUTANA	4,826	5.95	783	0.97	5,609	6.91	710	0.88	263	0.32	973	1.20	6,582	8.11
732402	NUHA	5,041	6.21	762	0.94	5,803	7.15	914	1.13	206	0.25	1,120	1.38	6,923	8.53
732403	TOWUTI	7,412	9.14	847	1.04	8,259	10.18	1,144	1.41	293	0.36	1,437	1.77	9,696	11.95
732404	MALILI	7,887	9.72	1,403	1.73	9,290	11.45	1,458	1.80	495	0.61	1,953	2.41	11,243	13.86
732405	ANGKONA	5,224	6.44	684	0.84	5,908	7.28	744	0.92	242	0.30	986	1.22	6,894	8.50
732406	WOTU	6,644	8.19	1,398	1.72	8,042	9.91	946	1.17	499	0.62	1,445	1.78	9,487	11.69
732407	BURAU	6,669	8.22	1,368	1.69	8,037	9.91	1,171	1.44	450	0.55	1,621	2.00	9,658	11.91
732408	TOMONI	5,377	6.63	833	1.03	6,210	7.66	1,018	1.25	329	0.41	1,347	1.66	7,557	9.32
732409	TOMONI TIMUR	3,076	3.79	405	0.50	3,481	4.29	303	0.37	130	0.16	433	0.53	3,914	4.82
732410	KALAENA	2,686	3.31	446	0.55	3,132	3.86	312	0.38	112	0.14	424	0.52	3,556	4.38
732411	WASUPONDA	4,148	5.11	628	0.77	4,776	5.89	629	0.78	207	0.26	836	1.03	5,612	6.92
7324	KAB. LUWU TIMUR	58,990	72.72	9,557	11.78	68,547	84.50	9,349	11.52	3,226	3.98	12,575	15.50	81,122	100.00

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Luwu Timur Tahun 2016, diolah

b. Kepemilikan KTP-EL

Kartu Tanda Penduduk (KTP) merupakan salah satu identitas resmi penduduk dan sebagai bukti diri dan pengakuan pemerintah. KTP ini wajib dimiliki oleh semua penduduk Indonesia yang berusia 17 tahun ke atas atau sudah/pernah menikah.

Dengan memiliki KTP penduduk dapat dengan mudah mengurus semua yang berkaitan dengan legalitas serta memperoleh pelayanan sosial dan ekonomi dasar lainnya; misalnya urusan perbankan, mengurus sertifikat tanah, mengurus perkawinan, pendidikan, pekerjaan dan sebagainya.

Fungsi dan Kegunaan KTP- EL adalah :

1. Sebagai identitas jati diri ;
2. Berlaku Nasional, sehingga tidak perlu lagi membuat KTP lokal untuk pengurusan izin, pembukaan rekening Bank dan sebagainya;
3. Mencegah KTP ganda dan pemalsuan KTP; Terciptanya keakuratan data penduduk untuk mendukung program pembangunan .

KTP-el sangat perlu untuk dapat menciptakan sistem administrasi kependudukan yang rapi dan teratur dalam rangka mempermudah pemberian pelayanan publik oleh pemerintah kepada seluruh masyarakat.

Tabel 26. Jumlah Wajib KTP dan Kepemilikan KTP-EL Menurut Kecamatan

NAMA KECAMATAN		KEPEMILIKAN KTP-EL						WAJIB KTP-EL			PERSEN
		ADA KTP-EL			BELUM KTP-EL						
		LK	PR	%	LK	PR	%	LK	PR	JUMLAH	%
KODE	KECAMATAN	n(KTP)	n(KTP)	%	%	n(KTP)	%	n(KTP)	n(KTP)	n(KTP)	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
732401	MANGKUTANA	7,356	7,200	7.43	730	621	0.69	8,086	7,821	15,907	8.12
732402	NUHA	7,723	6,665	7.34	668	582	0.64	8,391	7,247	15,638	7.98
732403	TOWUTI	11,559	10,209	11.11	1,435	1,091	1.29	12,994	11,300	24,294	12.40
732404	MALILI	12,010	11,665	12.08	1,938	1,456	1.73	13,948	13,121	27,069	13.81
732405	ANGKONA	7,896	7,584	7.90	614	562	0.60	8,510	8,146	16,656	8.50
732406	WOTU	9,821	10,118	10.18	1,563	1,359	1.49	11,384	11,477	22,861	11.67
732407	BURAU	10,403	10,424	10.63	1,711	1,559	1.67	12,114	11,983	24,097	12.30
732408	TOMONI	8,000	7,857	8.09	939	811	0.89	8,939	8,668	17,607	8.99
732409	TOMONI TIMUR	4,368	4,292	4.42	403	346	0.38	4,771	4,638	9,409	4.80
732410	KALAENA	3,950	4,005	4.06	240	204	0.23	4,190	4,209	8,399	4.29
732411	WASUPONDA	6,612	5,764	6.32	915	728	0.84	7,527	6,492	14,019	7.15
7324	KAB. LUWU TIMUR	89,698	85,783	89.55	11,156	9,319	10.45	100,854	95,102	195,956	100.00

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Luwu Timur Tahun 2016, diolah

Tabel. 26. menampilkan kepemilikan KTP-EL penduduk Kabupaten Luwu Timur. Dari 195.956 jiwa wajib KTP, sebanyak 175.481 Jiwa (89,55%) sudah memiliki KTP-EL terdiri dari 89.698 jiwa laki - laki dan 85.783 jiwa perempuan .

c. Kepemilikan Akta Kelahiran

Tabel 27. Jumlah dan Persentase Kepemilikan Akta Kelahiran Berdasarkan Kecamatan

KABUPATEN KOTA		KEPEMILIKAN AKTA KELAHIRAN						JUMLAH PENDUDUK		JUMLAH PERSENTASE	
		ADA			BELUM						
		LK	PR	%	LK	PR	%	LK	PR	PENDUDUK	PERSEN
KODE	KECAMATAN	n	n		n	n		n	n	n	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
732401	MANGKUTANA	3,440	3,274	2.28	8,251	7,960	5.51	11,691	11,234	22,925	7.80
732402	NUHA	3,966	3,687	2.60	8,676	7,379	5.46	12,643	11,066	23,709	8.06
732403	TOWUTI	6,601	6,333	4.40	13,351	11,463	8.44	19,953	17,797	37,750	12.84
732404	MALILI	7,526	7,358	5.06	13,882	12,706	9.04	21,409	20,066	41,475	14.11
732405	ANGKONA	4,489	4,194	2.95	8,258	7,872	5.49	12,747	12,066	24,813	8.44
732406	WOTU	5,573	5,306	3.70	11,447	11,401	7.77	17,020	16,708	33,728	11.47
732407	BURAU	6,255	5,709	4.07	12,221	12,062	8.26	18,476	17,771	36,247	12.33
732408	TOMONI	4,190	3,940	2.77	9,140	8,741	6.08	13,330	12,681	26,011	8.85
732409	TOMONI TIMUR	2,185	2,023	1.43	4,739	4,612	3.18	6,924	6,635	13,559	4.61
732410	KALAENA	1,906	1,781	1.25	4,167	4,157	2.83	6,075	5,939	12,014	4.09
732411	WASUPONDA	3,644	3,381	2.39	7,875	6,847	5.01	11,519	10,228	21,747	7.40
7324	KAB. LUWU TIMUR	49,775	46,986	32.91	102,007	95,200	67.08	151,787	142,191	293,978	100.00

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Luwu Timur Tahun 2016, diolah

Tabel. 27. menampilkan kepemilikan Akta Kelahiran penduduk Kabupaten Luwu Timur. Dari 293.978 jiwa, sebanyak 96.761 (32,91%) sudah memiliki Akta Kelahiran terdiri dari 43.775 jiwa laki – laki dan 46.986 jiwa perempuan .

d. Kepemilikan Akta Kelahiran Usia 0-18 tahun

Tabel 28. Kepemilikan Akta Kelahiran Usia 0-18 Tahun Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin

KABUPATEN KOTA		KEPEMILIKAN AKTA KELAHIRAN UMUR 0 S.D 18 TAHUN								JUMLAH PENDUDUK
		ADA				BELUM				
		LK	PR	JUMLAH	%	LK	PR	JUMLAH	%	
KODE	KECAMATAN	n	n	n		n	n	n		n
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
732401	MANGKUTANA	2,680	2,577	5,257	66.54	1,368	1,276	2,644	33.46	7,901
732402	NUHA	3,101	2,783	5,884	66.55	1,561	1,397	2,958	33.45	8,842
732403	TOWUTI	4,883	4,602	9,485	63.52	2,848	2,599	5,447	36.48	14,933
732404	MALILI	5,823	5,531	11,354	70.74	2,469	2,227	4,696	29.26	16,050
732405	ANGKONA	3,348	3,191	6,539	71.58	1,385	1,211	2,596	28.42	9,135
732406	WOTU	4,236	4,022	8,258	67.42	2,089	1,901	3,990	32.58	12,248
732407	BURAU	4,828	4,360	9,188	66.72	2,364	2,220	4,584	33.28	13,772
732408	TOMONI	3,371	3,125	6,496	68.78	1,571	1,377	2,948	31.22	9,444
732409	TOMONI TIMUR	1,729	1,640	3,369	71.24	732	628	1,360	28.76	4,729
732410	KALAENA	1,383	1,276	2,659	65.08	738	689	1,427	34.92	4,086
732411	WASUPONDA	2,942	2,787	5,729	66.09	1,516	1,423	2,939	33.91	8,668
7324	KAB. LUWU TIMUR	38,324	35,894	74,218	67.59	18,641	16,948	35,589	32.41	109,808

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Luwu Timur Tahun 2016, diolah

Tabel. 28. Menampilkan kepemilikan Akta Kelahiran bagi penduduk Kabupaten Luwu Timur usia 0 – 18 tahun . Dari 109.808 jiwa usia 0-18 tahun, sebanyak 74.218 jiwa (67,59%) sudah memiliki Akta Kelahiran terdiri dari 38.324 jiwa laki – laki dan 35.894 jiwa perempuan .

e. Kepemilikan Akta Perkawinan

Tabel 29. Jumlah Persentase Kepemilikan Akta Perkawinan Berdasarkan Kecamatan

KABUPATEN KOTA		KEPEMILIKAN AKTA PERKAWINAN						PENDUDUK STATUS KAWIN		JUMLAH PERSENTASE	
		ADA			BELUM						
		LK	PR	%	LK	PR	%	LK	PR	PENDUDUK	PERSEN
KODE	KECAMATAN	n	n		n	n		n	n	n	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
732401	MANGKUTANA	819	902	1.34	4,399	4,433	6.88	5,218	5,335	10,553	8.22
732402	NUHA	662	652	1.02	4,523	4,301	6.87	5,185	4,953	10,138	7.90
732403	TOWUTI	1,284	1,276	1.99	6,761	6,631	10.43	8,045	7,907	15,952	12.42
732404	MALILI	1,542	1,526	2.39	7,144	7,158	11.14	8,686	8,684	17,370	13.53
732405	ANGKONA	1,395	1,335	2.13	4,435	4,533	6.98	5,830	5,868	11,698	9.11
732406	WOTU	1,070	1,087	1.68	6,073	6,354	9.68	7,143	7,441	14,584	11.36
732407	BURAU	916	907	1.42	6,468	6,628	10.20	7,384	7,535	14,919	11.62
732408	TOMONI	987	1,005	1.55	5,017	5,096	7.88	6,004	6,101	12,105	9.43
732409	TOMONI TIMUR	551	574	0.88	2,697	2,759	4.25	3,248	3,333	6,581	5.13
732410	KALAENA	422	449	0.68	2,450	2,507	3.86	2,872	2,956	5,828	4.54
732411	WASUPONDA	711	739	1.13	3,645	3,574	5.62	4,356	4,313	8,669	6.75
7324	KAB. LUWU TIMUR	10,359	10,452	16.21	53,612	53,974	83.79	63,971	64,426	128,397	100.00

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Luwu Timur Tahun 2016, diolah

f. Kepemilikan Akta Perceraian

Tabel 30. Jumlah Persentase Kepemilikan Akta Perceraian Berdasarkan Kecamatan

KABUPATEN KOTA		KEPEMILIKAN AKTA PERCERAIAN						PENDUDUK STATUS CERAI HIDUP		JUMLAH PERSENTASE	
		ADA			BELUM						
		LK	PR	%	LK	PR	%	LK	PR	PENDUDUK	PERSEN
NO.	KECAMATAN	n	n		n	n		n	n	n	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
732401	MANGKUTANA	5	8	0.47	83	155	8.59	88	165	253	9.13
732402	NUHA	10	12	0.79	65	155	7.94	75	170	245	8.84
732403	TOWUTI	11	15	0.94	82	154	8.52	93	170	263	9.49
732404	MALILI	13	15	1.01	115	241	12.85	128	256	384	13.86
732405	ANGKONA	4	4	0.29	65	119	6.64	70	123	193	6.96
732406	WOTU	3	3	0.22	108	231	12.23	111	235	346	12.49
732407	BURAU	4	3	0.25	132	256	14.00	136	259	395	14.25
732408	TOMONI	6	11	0.61	80	192	9.82	87	204	291	10.50
732409	TOMONI TIMUR	4	8	0.43	24	55	2.85	28	63	91	3.28
732410	KALAENA	5	2	0.25	41	71	4.04	46	73	119	4.29
732411	WASUPONDA	5	9	0.51	60	92	5.49	77	114	191	6.89
7324	KAB. LUWU TIMUR	70	90	5.77	855	1,721	92.96	939	1,832	2,771	100.00

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Luwu Timur Tahun 2016, diolah

BAB VII

P E N U T U P

Penyusunan Buku Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Luwu Timur Tahun 2016 merupakan hasil pengumpulan, pengolahan dan penyajian data bersifat agregat dari sumber utama data SIAK Konsolidasi yang telah dibersihkan oleh Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia. Dalam Penyusunannya mengacu pada Peraturan dalam Negeri Nomor 65 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan.

Profil tersebut disajikan dalam bentuk tabel dan diagram serta informasi penjelasan (analisis) yang cukup, dengan harapan dapat dipergunakan sebagai sumber data oleh pemanfaat baik pemerintah maupun non pemerintah dengan tujuan akhir sebagai upaya peningkatan kesejahteraan rakyat. Pemanfaat dari Profil diharapkan dapat memberikan umpan balik untuk penyempurnaan dan input pembangunan serta penataan dan penertiban Administrasi Kependudukan di Kabupaten Luwu Timur.